

DERMAGA

KOPELINDO III
BAGIKAN SHU RP 7,5 M

ELEKTRIFIKASI STS CRANE
EFISIENSI ENERGI

SEMARAK HARI KARTINI
INSAN PELINDO III GROUP



***Senyum
Kampung Maspoti***

KAMPUNG WISATA SAMBUT BLOGGER INDONESIA

ISSN:2252-4762





Selamat dan Sukses

Atas Peresmian Gedung
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)

KANTOR CABANG CELUKAN BAWANG
Jl. Pelabuhan Celukan Bawang No. 35
Singaraja - Bali



Apa Kabar Pembaca?

Majalah Dermaga edisi ini sarat dengan liputan tentang peringatan Hari Kartini. Di berbagai pelabuhan yang dikelolanya, insan Pelindo III, anak usahanya, dan Perispindo III (Persatuan Istri Pegawai Pelindo III) mengisi tanggal 21 April lalu dengan berbagai kegiatan bernuansa apresiasi untuk kiprah para wanita. Mulai dari yang serius di bidang medis seperti *talkshow* kesehatan reproduksi di Terminal Peti Kemas Semarang, hingga yang jenaka seperti lomba masak yang diikuti karyawan pria dan *fashion show* yang dimeriahkan para karyawan berlempak-lempok di *catwalk* dadakan di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya.

Simak juga kegiatan Pelindo III Goes to Campus di kampus Universitas Sebelas Maret, Solo, dan serunya para *blogger* yang bersama Pelindo III menyebarkan semangat kebangkitan bangsa maritim dengan mengenalkan sejumlah infrastruktur penting kepelabuhanan seperti Terminal Petikemas Surabaya, Terminal Teluk Lamong, Terminal Gapura Surya Nusantara, hingga kampung wisata binaan Pelindo III, Maspati.

Pembaca, redaksi mengucapkan terima kasih atas partisipasinya telah memberikan tanggapan dan kritik membangun untuk majalah kesayangan kita ini dengan membalas email kuesioner. Redaksi mencoba mensarikan beberapa tanggapan yang masuk. Hal pertama yang menarik yakni tren kesadaran ramah lingkungan tampaknya semakin membudaya pada insan Pelindo III. Seperti pada dukungan yang diberikan oleh Hot Marihot Rudolf, Anwar Siregar, dan Rachmartika Astarini dalam optimalisasi terbitan Majalah Dermaga dalam format e-magazine yang ramah lingkungan dan lebih efisien dalam produksi.

Beberapa ide menarik juga datang, mulai dari Anwar Siregar yang sedang menimba ilmu di World Maritime University, ia mengusulkan adanya artikel tentang *update* berbagai pengembangan pelabuhan di dunia. Usul ini tentunya butuh dukungan dari insan Pelindo III yang memiliki jaringan internasional, seperti Anwar yang 'membayar lunas' dengan artikel Opini pada edisi ini. Sementara untuk usul dari Rio Dwi tentang adanya artikel tentang spesifikasi dan fungsi peralatan bongkar muat mutakhir, tentunya redaksi membutuhkan dukungan dari insan Pelindo III yang berkecimpung di bidang teknik. Sedangkan usul Fitria Yusi tentang adanya kontribusi tulisan dari pembaca, sementara ini sudah ada rubrik Opini yang menampung uraian pendapat yang membangun untuk Pelindo III dan bidang kepelabuhanan pada umumnya.

Apresiasi yang datang dari Aditya Rachman untuk artikel bertema K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) yang menurutnya menambah wawasan bagi pembaca tentang pentingnya penerapan Budaya K3. Sekali lagi redaksi mengucapkan terima kasih atas perhatiannya untuk terus mengobarkan semangat agar Majalah Dermaga terus *leading in port information*.

Kami tunggu kiriman naskah, serta kritik dan saran ke email kami humas@pelindo.co.id. Jangan lupa pantau berita terbaru di website www.majalahdermaga.co.id dan ikuti kiprah Pelindo III di media sosial, melalui Twitter di @pelindo3, Facebook Fan Page di Humas Pelindo III dan Instagram di @pelindo3.

Selamat membaca!



Dicetak oleh:
CV. Sekawan Jaya

Isi Bukan Tanggung Jawab Percetakan

Cerita Sampul

Mayang yang memakai kostum kreatif berbahan bekas kemasan produk, tersenyum menyambut kedatangan para blogger di Kampung Lawas Maspati Surabaya, April lalu. Sejumlah blogger dari Jakarta, Surabaya, Purwokerto, dan Denpasar berkunjung ke kampung wisata binaan Pelindo III tersebut. Ajakan yang viral dari para pesohor dunia maya untuk mengunjungi Kampung Lawas Maspati sebagai destinasi wisata bernuansa lokal, akan semakin meningkatkan pemberdayaan warga setempat agar mandiri.

DERMAGA

Edisi 210 - Mei 2016

REDAKSI: Pelindung Direksi PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). **Pengarah** Sekretaris Perusahaan Pelindo III. **Pemimpin Redaksi** Edi Priyanto. **Redaktur Pelaksana** Camelia Ariestanty. **Koordinator Liputan** Wilis Aji Wiranata, R. Suryo Khasabu. **Koordinator Distribusi** Ardella Trastiana Dewi. **Administrasi** Esmi Ratna Purwasih. **Fotografer** Hafidz Novalsyah.

Kontributor: Abdul Wahab, Alva Rizky, Ardiansyah, Bayu Widyafasta, Cahyo Mursito, Dedikasi Daeli, Diah Ayu Puspitasari, Gita Ayu Maharani, Iskandar Zulkarnain, Jufrianto Siahaan, Ludik Hasibuan, Luthfi Rizqi Noormasfufah, Magdalena Dini, Melly Bouty, Mimi Helmina, Muchamad Robby Mulyo, Muhammad Khairullah, Mukhammad Syaifulloh, Nasir Odja, Nugroho Bayu, Oscar Yogi Yustiano, Rangga Nurdiansyah, Regina Bestrya, Reka Yusmara, Rudi Suryadinata, Siti Juairiah, Susana Emiliyasi, Titin Indrawati, Vidya Ayuningtyas, Yuanita Dewi Pratiwi.

ALAMAT REDAKSI

Jl. Perak Timur 610 Surabaya 60165 Indonesia

Telp : +62(31) 3298631-3298637

Fax : +62(31) 3295204; 3295207

Email: humas@pelindo.co.id

SURAT IZIN TERBIT

SURAT KEPUTUSAN MENTERI PENERANGAN RI

NO. 1428/SK/DIRJEN PPG/SIT/1989.

Tanggal 27 Februari 1989

Pewartanya dan kontributor Majalah Dermaga dalam menjalankan tugas kejournalistikan tidak menerima imbalan dalam bentuk apapun. Segala bentuk permintaan yang mengatasnamakan Majalah Dermaga adalah di luar tanggung jawab redaksi. Setiap bagian materi pemberitaan dari majalah ini tidak serta merta merepresentasikan pandangan dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) secara korporat maupun karyawannya. Terima kasih untuk semua artikel, kritik, dan saran yang Anda kirim kepada redaksi.

Download Majalah Dermaga di
www.majalahdermaga.co.id



@pelindo3



Pelindo III



Pelindo III



Pelindo3





LAPORAN UTAMA

Seruan Digital Kebangkitan Maritim Indonesia

Pelindo III mengajak blogger untuk membukakan lebih banyak mata akan potensi maritim Tanah Air, terutama generasi muda yang karib dengan kanal digital seperti media sosial.

CCTV



Kebersamaan dalam Upacara Piodalan

Pura Padmasana di Pelabuhan Benoa, Denpasar, Bali, berulang tahun ke-3, maka sebagai bentuk rasa syukur kepada Sang Hyang Widi Wasa dilaksanakan Upacara Piodalan untuk memperingati hari berdirinya pura yang sehari-hari digunakan umat Hindhu di sekitar Pelabuhan Benoa beribadah.

- 1 Apa Kabar Pembaca?
- 2 Daftar Isi

CCTV

- 4 Sertifikasi P3K
Siapkan Sales yang Handal
Tingkatkan Kemampuan Foreman
Kebersamaan dalam Upacara Piodalan
Fasilitas Ruang Laktasi
Dukung Program Tol Laut
Survei di Pelabuhan Kuala Pembuang
Inovasi TPKS
Pelabuhan Tenau Kupang Raih Penghargaan K3
Kawan Lama dari Kenya
Komisaris Pelindo III Kunjungi PDS
DirtekTIK Inspeksi Tanjung Intan
Pelindo 4 Kunjungi Benoa
Pelindo 1 Benchmarking Ke RS PHC

HAULAGE

- 8 Pasokan Energi Ramah Lingkungan

OPINI

- 10 Pelabuhan Cruise Utama yang Terletak di Dua Negara

STEVEDORING

- 12 Seruan Digital Kebangkitan Maritim Indonesia

CARGODORING

- 20 Pelindo III Goes to Campus - UNS

BEHANDLE

- 24 Ketika Menteri, Gubernur, Bupati, dan Dirut BUMN Berdiskusi Pariwisata

BORDER

- 26 Pengembangan Angkutan Peti Kemas

CARGODORING

**Edukasi Mahasiswa
untuk Optimalkan
Potensi Maritim Bangsa**



Gencarnya pemberitaan tentang upaya pemerintah dalam mendorong sektor maritim ternyata membuat generasi muda giat mencari tahu tentang tema kemaritiman.

Berbasis Kereta Api

Arus Barang Meningkat,
Indikasi Daya Beli Membaik

Elektrifikasi STS Crane

Penguatan Struktur Dermaga
Terminal Berlian

Investor di JIPE
Mulai Bangun Pabrik

VENDER

- 32 Bali Memasuki Era Energi Bersih dan Ramah Lingkungan
- Kopelindo3 Bagikan SHU Rp 7,5 Miliar
- Investasi untuk Peningkatan Bongkar Muat CPO
- Pelindo III Efisienkan Biaya Pemeriksaan Peti Kemas Impor
- Arus Peti Kemas Meningkat Seiring Tren Kontainerisasi
- Bersama Kembangkan Pariwisata Joglosemar

Utamakan Keselamatan Kerja dengan Tertibkan Penggunaan APD

Perpanjang Dermaga untuk Persiapan Lebaran

Pelabuhan Benoa Kedatangan Dua Kapal Perang Asing

Misi Sosial
Dua Kapal Perang TNI-AL

CRUISE

- 45 Bali Masih Tetap Menjadi Mimpi
- Kenalkan Dunia Bahari dengan Lomba Mewarnai

GATE IN

- 47 Peringatan Hari Kartini Pelindo III Group
- Galeri PKBL
- UKM Mitra Binaan Pelindo III Laris Manis

GARBARATA

**Business Blueprint
Jadi Kunci**

Dengan waktu yang semakin dekat untuk Go Live pada 1 Januari 2017 nanti, saat ini persiapan implementasi SAP telah memasuki tahap yang kedua yaitu business blueprint.



BORDER

**Arus Barang
Meningkat,
Indikasi Daya Beli
Membaik**

Perekonomian dunia yang diproyeksikan mulai membaik tahun ini, terasa di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, Jawa Timur. Hal tersebut terlihat dari peningkatan arus barang di pelabuhan yang dikelola oleh Pelindo III tersebut.



Pelindo III Bebas Narkoba

Memupuk Jiwa Maritim Tunas Muda Bangsa

GARBARATA

- 56 Business Blueprint Jadi Kunci
- Aksi Direksi untuk Dorong Transformasi
- Integrasikan Informasi dan Data Secara Real Time

TROLLY

- 62 Peningkatan Kinerja PDS Berbuah Penghargaan
- Trio Marketing Pelindo III Group Terima Penghargaan

JALA-JALA

- 64 Atasi Kejang Separuh Wajah

Sertifikasi P3K

Untuk menjaga tingkat keselamatan kerja di pelabuhan, Pelindo III kembali mengadakan sertifikasi untuk Petugas Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) di Pelabuhan Banjarmasin, Kalimantan Selatan, April. Pelatihan dan sertifikasi tersebut diikuti oleh karyawan dari sejumlah pelabuhan yang dikelola Pelindo III di Kalimantan, seperti Pelabuhan Kotabaru, Kumai, dan Sampit.

Pelatihan P3K diselenggarakan sesuai peraturan perundangan yang terkait, yakni UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Permenakertrans No. 15 Tahun 2008 tentang P3K. Pelatihan sebagai upaya mencetak penolong pertama pada kecelakaan atau *First Aider* guna menciptakan



Sistem Tanggap Darurat Medik yang handal. Peserta akan mengikuti tes di akhir pelatihan sebagai syarat kelulusan

untuk mengantongi sertifikat atau lisensi sebagai petugas P3K (*First Aider*) dari Dinas Ketenagakerjaan. (Manyar)

Tingkatkan Kemampuan Foreman

Pelindo III mengadakan Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Dasar Khusus Foreman. Foreman merupakan pengawas yang menjadi koordinator pekerjaan bongkar muat di dermaga. Peserta dibekali materi selama enam hari di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang. Selain itu juga ada materi praktik di dermaga langsung dan *past test* untuk memastikan pemahaman. "Pelatihan sangat penting untuk menjamin bahwa setiap SDM di lingkungan Pelindo III mampu dan mahir dalam menjalankan tugasnya. Sehingga proses bongkar muat dapat berlangsung dengan baik dan untuk memastikan arus logistik berjalan lancar," jelas Senior Manager Pelayanan SDM Nugroho Dwi Priyohadi yang menjadi salah satu pemateri. (Manyar)



Siapkan Sales yang Handal

Marketing dan Sales telah menjadi kebutuhan primer di dalam suatu perusahaan, Tanpa terkecuali Pelindo III. BUMN kepelabuhanan yang menggelar pelatihan pemasaran "*B2B Selling Techniques*" untuk karyawannya di Pelabuhan Tanjung Perak. "Seorang sales dituntut proaktif dalam memasarkan produk dan jasanya. Salah satunya, memiliki inisiatif secara berkala mendatangi para pelanggannya. Supaya *customers aware* (pelanggan tahu)," ujar Anang Supardi, fasilitator pelatihan dari MarkPlus Institute.

Pelatihan pemasaran tersebut sebagai strategi perusahaan untuk menghadapi era persaingan di dalam penyediaan jasa kepelabuhanan, mengingat sejak adanya UU No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, telah bermunculan Badan Usaha Pelabuhan (BUP) swasta yang menjadi kompetitor Pelindo III. "Kami optimis dapat bersaing dengan mereka. Salah satunya dengan mempersiapkan tenaga pemasaran yang handal dan mengutamakan *services*," kata Kahumas Pelindo III Tanjung Perak, Oscar Yogi Yustiano. (Manyar)



Kebersamaan dalam Upacara Piodalan

Pura Padmasana di Pelabuhan Benoa, Denpasar, Bali, berulang tahun ke-3, maka sebagai bentuk rasa syukur kepada Sang Hyang Widi Wasa dilaksanakan Upacara Piodalan untuk memperingati hari berdirinya pura yang sehari-hari digunakan umat Hindhu di sekitar Pelabuhan Benoa beribadah. Upacara Piodalan dipimpin seorang Pemangku. Selain berdoa di pura, umat Hindhu juga berkeliling mendoakan kantor, terminal, dan juga dermaga agar mendapat berkah dan dilindungi dari hal-hal buruk.

Suasana khidmat Upacara Piodalan Pura Padmasana makin terasa karena bertepatan dengan Peringatan Hari Kartini sehingga semua karyawan Pelindo III yang bertugas di Pelabuhan Benoa mengenakan pakaian adat Bali dalam rangka kedua kegiatan tersebut. Suasana kekeluargaan kental terasa saat Upacara Piodalan usai. Semua karyawan Pelindo III bergabung menikmati makan siang bersama. "Inilah salah satu cara mensyukuri nikmat pemberian Sang Hyang Widi, selain berdoa juga berbagi kepada sesama," ungkap I Nyoman Mendra selaku Ketua Panitia Upacara Piodalan tahun ini. (Manyar)



Fasilitas Ruang Laktasi

"Kebudayaan ruang laktasi di gedung kantor sangat penting agar para karyawan Ibu pekerja dapat menyiapkan ASI untuk anaknya dengan nyaman dan higienis," tutur GM Pelindo III Tanjung Intan Fariz Hariyoso, saat meresmikan fasilitas ruang laktasi di Kantor Pelindo III Tanjung Intan, April. Ruang tersebut berukuran 3 x 4 meter dan dilengkapi dengan dua sofa, satu meja, serta satu buah lemari pendingin khusus untuk menyimpan ASI.

"Perempuan harus pandai mengimbangi peranan dengan bijak dan berkualitas, terutama peranan dalam mencetak generasi penerus bangsa yang unggul dan berkualitas, salah satunya dengan memberikan nutrisi dan gizi yang dibutuhkan untuk tumbuh kembang bayinya melalui pemberian ASI," tambah Manager SDM, Kesisteman, dan Umum Pelindo III Siti Aisah. (Manyar)

Dukung Program Tol Laut

Kapal Penumpang KM Egon menjadi kapal perdana dari Program Tol Laut yang sandar di Pelabuhan Lembar, Mataram, Nusa Tenggara Barat, akhir April. Pelindo III sebagai pengelola Pelabuhan Lembar menyambut kunjungan kapal tersebut dengan sederhana. "Sambutan kekeluargaan ini menjadi bentuk dukungan penuh Pelindo III kepada Program Tol Laut pemerintah, demi keberimbangan perekonomian di kawasan Indonesia barat dan timur," ujar GM Pelindo III Lembar Baharudin. Pada kesempatan tersebut kapten kapal disambut dengan pengalungan kain selendang khas Lombok.

Kapal milik PT PelnI tersebut sebelumnya dipergunakan untuk mengangkut penumpang dengan rute dari Semarang menuju Banjarmasin. Kini demi menjembatani kawasan timur, KM Egon berlayar dari Surabaya ke Lombok dan sejumlah pelabuhan di Nusa Tenggara Timur. "Pelindo III memberikan pelayanan maksimal dengan menyiapkan kesiapan fasilitas sandar, pengisian air bersih, terminal penumpang, serta berkoordinasi dengan PT PelnI selaku operator yang ditunjuk pemerintah, untuk berlayar dengan terjadwal," ujarnya. (Manyar)





Survei di Pelabuhan Kuala Pembuang

Tim dari Pelindo III bersama dengan Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Perak Surabaya, KSOP Kuala Pembuang, dan konsultan melakukan survei lapangan penyusunan batas DLKr dan DLKp di Pelabuhan Kuala Pembuang yang merupakan wilayah kerja Pelindo III di Kabupaten Seruyan, Kalimantan Tengah. (Manyar)



Pelabuhan Tenau Kupang Raih Penghargaan K3

Pada peringatan HUT ke-20 Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, Pelindo III sebagai pengelola Pelabuhan Tenu Kupang menerima Piagam Penghargaan atas peran aktifnya dalam menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan perusahaan. Wali Kota Kupang Jonas Salean menyerahkan langsung piagam penghargaan kepada GM Pelindo III Tenau Denny Lambert Wuwungan. (Manyar)

Inovasi TPKS

Plt Dirjen Perhubungan Laut Umar Aris bersama jajarannya menginspeksi mendadak Terminal Peti Kemas Semarang (TPKS), April lalu. GM Pelindo III TPKS Erry Akbar Panggabean pada kesempatan tersebut menjelaskan tentang progres modernisasi di TPKS. Di antaranya seperti rencana pengoperasian 11 unit Automatic Rubber Tyred Gantry Baru (ARTG) pada bulan Juni tahun ini. Erry juga menyampaikan aspirasi banyak pihak kepada Kemenhub untuk mendalamkan alur masuk ke Pelabuhan Tanjung Emas, sehingga kapal yang berukuran lebih besar dapat sandar.

Selama April, berbagai inovasi yang dilakukan TPKS juga mengundang datangnya sejumlah kunjungan. Di antaranya dari peserta diklat oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Yogyakarta serta Diklat Pusdik Kementerian Keuangan yang diikuti pada calon pimpinan institusi tersebut se-Indonesia. (Manyar)



Kawan Lama dari Kenya

Dirut Pelindo III Djarwo Surjanto bersama Dirops Rahmat Satria menerima kunjungan dari Kenya Port Authority, yakni Java Wanga, Fredrick Nda Tho, Abdi Rahm Ahmed, dan Evelyn Mwambure. Anggota delegasi Kenya tersebut ternyata kawan lama sesama alumni World Maritime University, Swedia, dari Dirut Terminal Petikemas Surabaya Dothy yang kemudian mengajak mengunjungi terminal internasional yang dipimpinnya. Sebelumnya delegasi tersebut juga sudah mengunjungi Terminal Teluk Lamong bersama Dirut TTL Prasetyadi. (Lamong)



Komisaris Pelindo III Kunjungi PDS

Kunjungan kerja Komisaris Utama Pelindo III Hari Bowo dan anggota komisaris Machfud Sidik ke kantor anak usaha Pelindo III, PT Pelindo Daya Sejahtera, di Surabaya. Dewan komisaris mengapresiasi kinerja anak perusahaan yang baru berumur dua tahun tersebut dengan menyebutnya sebagai 'bayi ajaib', serta mengingatkan agar terus dapat bersama pemerintah meningkatkan penyerapan tenaga kerja di Indonesia. (Lamong)



DirtekTIK Inspeksi Tanjung Intan

Direktur Teknik dan Teknologi Informasi Komunikasi Pelindo III, Husein Latief menginspeksi penerapan aplikasi Gen-C yang telah berjalan di Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap, April. Ia juga menginspeksi langsung ke dermaga dengan didampingi oleh General Manager dan Manager Komersial dan Manager Teknik Pelindo III Tanjung Intan. Husein Latief memberikan apresiasi positif karena penerapan Gen-C sudah berjalan dengan baik dan laporannya tersusun secara rapi dan real time. (Manyar)



Pelindo 4 Kunjungi Benoa

Tim yang beranggotakan 12 orang dari Dinas Operasi Terminal Petikemas Makassar PT Pelabuhan Indonesia 4 (Persero) menerima penjelasan dari Manager SDM, Umum, dan Kesisteman Pelindo III Benoa Nengah Nariasa mengenai pelayanan penumpang di Benoa Cruise Terminal, Pelabuhan Benoa di Denpasar, April lalu. (Manyar)



Pelindo 1 Benchmarking Ke RS PHC

Jajaran *top management* PT Pelabuhan Indonesia 1 (Persero), yakni Komisaris Utama Mustafa Widjaya, anggota komisaris Zulfahmi Rizal dan Icu Zulkafri, serta Direktur Keuangan Farid Luthfi melakukan kunjungan untuk *benchmarking* pengelolaan dan pengembangan rumah sakit ke anak usaha Pelindo III, RS PHC Surabaya, April. Dirut PT Pelindo Husada Citra (pengelola RS PHC) Iwan Sabatini mengajak berkeliling untuk melihat fasilitas. Kunjungan ditutup dengan diskusi bersama Dirsum Pelindo III di Kantor Pusat. (Manyar)



PASOKAN ENERGI RAMAH LINGKUNGAN

Pelindo Energi Logistik menyiapkan terminal LNG (liquified natural gas) di Pelabuhan Benoa, Bali untuk menyuplai kebutuhan energi pembangkit listrik unit Pesanggaran di Denpasar Selatan. Fasilitas yang sudah siap yakni floating storage unit dan floating regasification unit di dermaga sisi selatan. Pelindo III mendukung program Pemerintah Provinsi Bali, yakni Bali Clean and Green. Karena bahan bakar gas membuat pembangkit listrik beroperasi dengan lebih efisien dan mengurangi tingkat emisi kebisingan, getaran, serta gas buang.



COPENHAGEN - MALMÖ PORT

PELABUHAN CRUISE UTAMA YANG TERLETAK DI DUA NEGARA



Ilustrasi pengembangan Copenhagen Malmö Port.



Oleh:

Anwar Siregar

Penerima Beasiswa Pelindo III
di World Maritime University, Swedia

Pada tanggal 27-28 April 2016, saya dan rekan-rekan lainnya berkesempatan untuk menghadiri seminar dan study visit yang diselenggarakan kampus saya, World Maritime University, Malmö, Swedia yang bekerjasama dengan Copenhagen-Malmö Port (CMP).

Pelabuhan CMP berada di dua negara, yaitu Swedia dan Denmark. CMP terletak di jantung daerah Øresund dengan hampir empat juta konsumen. Daerah ini mengalami peningkatan integrasi yang cukup signifikan antara Denmark dan daerah Swedia, karena

pada tahun 2000 jembatan Øresund yang memiliki panjang 7,8 kilometer mulai beroperasi sehingga dapat menghubungkan antara dua negara tersebut. Kemudian, CMP menjadi salah satu pelabuhan dan terminal operator terbesar di seluruh daerah Nordic dan juga salah satu pelabuhan kapal pesiar terbesar di Eropa Utara. Selain itu juga sebagai posisi kunci dalam wilayah Laut Baltik untuk distribusi mobil dan transit minyak.

CMP merupakan perusahaan patungan (joint venture) antara Denmark-Swedia. "Perusahaan dimiliki

Sumber Ilustrasi : scandria.eu

oleh Kota & Pembangunan Pelabuhan sebesar 50%, Kota Malmö sebesar 27%, dan berbagai sector swasta sebesar 23% dari total saham,” kata Jonas Arkestad, CFO CMP. Bisnis utamanya adalah bergerak di Terminal Kendaraan dan Terminal Kapal Cruise.

CMP memiliki kapasitas tambatan dermaga untuk 11 kapal cruise secara bersamaan di pusat lokasi Copenhagen



and Malmö. Copenhagen memiliki empat terminal cruise Langelinie Quay, Nordre Toldbod, Freeport, dan terminal kapal pesiar baru, Ocean Quay. Terminal cruise menjadi primadona bagi CMP karena setiap tahun dikunjungi oleh ratusan kapal cruise untuk mengantar turis yang berkunjung ke Copenhagen dan kota-kota sekitarnya. Copenhagen merupakan magnet tersendiri bagi para turis. Buktinya, dari tahun 2007-2015, jumlah turis yang berkunjung meningkat dari 509 ribu menjadi 714 ribu penumpang dan dari 292 kunjungan kapal menjadi 301 kunjungan kapal (283

”

Copenhagen - Malmö Port memiliki kapasitas tambatan dermaga untuk 11 kapal cruise secara bersamaan di pusat lokasi Copenhagen dan Malmö. Terminal kapal pesiarnya setiap tahun dikunjungi ratusan kapal yang mengantar turis ke Copenhagen dan kota di sekitarnya.

Kopenhagen & 18 Malmö). “Dari 40 ribu sampai 210 ribu kru kapal yang terdiri dari 120 negara,” kata Cruise Terminal Manager, Verner Hansen. Bila dilihat dari statistik kunjungan kapal per hari, dominan kapal yang sandar adalah pada saat hari Sabtu dan Minggu.

Dominasi terbesar penumpang kapal pesiar berasal dari Negara Jerman, USA/Canada dan dari Inggris. Pada tahun yang sama untuk kru kapal sebanyak 212.000 orang yang terdiri dari 129 negara berbeda, di mana kontribusi terbesar 29% dari Filipina, sebesar 13% dari India, dan Indonesia terbesar ketiga yaitu sebesar 12% dalam menyuplai tenaga kerja. Usia rata-rata penumpang yang melakukan perjalanan pada umumnya adalah para penumpang yang sudah berumur > 51 tahun. Dari total penumpang, 40% di antaranya merupakan turis yang mengikuti program tur dan 55% terdiri dari turis independen, maksudnya adalah penumpang tersebut tidak terikat dengan paket program tour atau bebas pergi ke mana saja. Rata-rata lamanya kapal pesiar tambat di pelabuhan minimal 6-10 jam untuk transit, bila kapal pesiar tersebut menaikkan dan

menurunkan penumpang sekitar 8-12 jam. Untuk penumpang yang transit rata-rata menghabiskan 90 dollar AS per hari, sedangkan penumpang yang melakukan kegiatan Turn Around menghabiskan minimal 460 dollar AS per hari.

Untuk fasilitas kapal pesiar, pihak terminal memiliki 100 pekerja, para petugas terminal mengenakan seragam dan memiliki kartu ID. Mereka dilatih khusus untuk penanganan bagasi dan berbicara Bahasa Inggris, untuk membantu kegiatan handling bagasi dan lainnya pihak terminal memiliki fasilitas mobile luggage units, conveyor belts, forklifts, x-ray dan screening untuk penumpang dan bagasi yang dibawa. Di dalam terminal tersedia check-in counter, toilet, layanan internet, air yang siap minum, dan penanganan bagasi terminal yang sudah mematuhi persyaratan ISPS, dan penanganan sampah sesuai dengan peraturan MARPOL.

FASILITAS PENGOLAHAN LIMBAH

Kemudian, terdapat fasilitas pengelolaan limbah kapal seperti air kotor. Di mana limbah tersebut dapat diolah kembali menjadi air bersih (tidak untuk diminum). Tiga dermaga memiliki reception facilities 300 cbm/jam/kapal. Fasilitas yang dimiliki lainnya yaitu instalasi listrik darat (land-based power supply atau shore plug electricity) yang diperuntukan untuk kapal cruise. Sehingga saat tambat di terminal tidak menggunakan mesin kapal, melainkan instalasi listrik darat, sehingga dapat mengurangi emisi yang keluar dari kapal.

Lokasi terminal yang tidak jauh dengan pemukiman penduduk, destinasi obyek wisata, maupun pusat bisnis, merupakan keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh CMP sebagai hinterland. Kondisi ini tidak jauh berbeda dengan sejumlah pelabuhan yang dikelola Pelindo III di Indonesia, seperti Pelabuhan Benoa di Bali, Pelabuhan Tanjung Emas di Semarang, Pelabuhan Lembar di Lombok, dan Pelabuhan Tanjung Perak di Surabaya. Semoga ke depan Pelindo III dapat semakin meningkatkan inovasi dengan membuat berbagai terobosan untuk pelayanan kunjungan kapal cruise, termasuk melalui eksplorasi pariwisata dan budaya yang kita miliki.

Pembaca dapat mengirimkan opini kepada redaksi via email ke humas@pelindo.co.id sepanjang 2 halaman A4 dengan font Arial Narrow ukuran 12 dalam spasi 1,5.

SERUAN DIGITAL KEBANGKITAN MARITIM INDONESIA

"Kenapa papa melarangku ikut ke pelabuhan? Padahal aku cuma mau lihat kapal, cuma mau lihat laut!" Begitu kenangan masa kecil Pungky Prayitno blogger asal Purwokerto saat tidak diperbolehkan ikut ayahnya ke pelabuhan.

Blogger berfoto bersama untuk memviralkan semangat Kebangkitan Maritim Indonesia. Mereka berlayar bersama kapal Artama III melintasi Jembatan Suramadu.



“Jangan, pelabuhan itu kotor, panas, banyak oli, bau, dan penuh orang. Tidak boleh anak kecil main ke sana,” cerita Pungky menirukan alasan ayahnya.

Pandangan minus lainnya tentang kondisi pelabuhan di Indonesia juga diungkapkan oleh blogger Satya Winnie. Masih jelas terekam di ingatannya ketika ia menunggu kapal KM Tidar dari Ambon ke Banda Neira, Maluku. “Dengan menggendong ransel besar di punggung dan ransel kecil di bagian depan, peluh tak berhenti mengalir di dahi karena berdesak-desakan dengan penumpang kapal lain yang tumpah ruah. Jangankan untuk berselonjor, tempat untuk duduk pun tak ada saat saya edarkan pandangan di sekeliling terminal penumpang,” kenangnya.

Satya teringat bahwa saat itu ia berangan-angan jika suatu saat



VP Investor Relations & Corporate Governance Pelindo III, Ahmad Nizar, menerima blogger di menara kontrol Terminal Teluk Lamong (atas). Haris Arianto menjelaskan maket pengembangan JIPE (bawah).

”
Pelindo III mengajak blogger untuk membukakan lebih banyak mata akan potensi maritim Tanah Air, terutama generasi muda yang karib dengan kanal digital seperti media sosial.

Indonesia akan memiliki pelabuhan dengan fasilitas yang baik, mengutamakan kenyamanan dan keselamatan penumpang. “Biar kapal laut ke depannya tidak dipandang lagi menjadi transportasi kelas menengah ke bawah,” harapnya.

Pengalaman Pungky dan Satya bukan tidak mungkin menjadi pengalaman yang juga mendasari anggapan ribuan penduduk Nusantara lainnya tentang bagaimana kondisi pelabuhan dan terminal penumpang di negeri maritim ini. Sebuah ironi.

Kondisi inilah yang mendorong BUMN kepelabuhanan, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) untuk memposisikan pandangan negatif tersebut, bahkan juga menyebar





Musik Patrol riuh menyambut kedatangan para blogger di Kampung Lawas Maspati (atas). Lukisan kuno di salah rumah cagar budaya (bawah).

semangat optimisme untuk bersama membangkitkan sektor maritim bangsa. Pelindo III mengundang Pungky, Satya, dan sembilan blogger Indonesia lainnya untuk datang ke Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya dan melihat sendiri jika harapan akan pelabuhan yang profesional itu bisa terwujud. Juga bahwa kebangkitan maritim negeri ini sudah dimulai. Dari Tanjung Perak gerbang laut perekonomian kawasan timur yang secara geografis berada di tengah Nusantara.

Selain Pungky Prayitno dan Satya Winnie, juga datang Farchan Noor Rachman aka Efener, Ananda Rasulia aka Jeng Nanda, Firsta, Dani Rachmat, Wira Nurmansyah, Barry Kusuma aka Agan Bheka, Sutiknyo aka Lostpacker, Harris Maulana, dan juga Imama Lavi Insani dari Good News from Indonesia. Mereka datang dari berbagai latar belakang, mulai dari blogger perjalanan dan petualangan, ekonomi/keuangan, baik pencerita berbahasa Indonesia maupun bahasa Inggris, hingga yang sering ditunggu update-nya, yakni



blogger visual yang rajin membagikan keindahan bumi Indonesia untuk para netizen di dunia maya.

Jika ada pertanyaan mengapa BUMN atau badan usaha yang tidak berhubungan langsung dengan konsumen produk, apa perlu juga bantuan para pesohor digital untuk memperkenalkan diri? Kahumas Pelindo

III Edi Priyanto mengungkapkan bahwa kunjungan tersebut bukan semata kegiatan kehumasan perusahaan, namun lebih sebagai usaha Pelindo III dalam mengajak para blogger untuk turut meng-endorse sektor maritim Indonesia. "Membukakan lebih banyak mata akan potensi maritim Tanah Air, terutama generasi muda yang karib



dengan kanal digital seperti media sosial,” ujarnya. Ternyata live tweet dari para tamu dunia maya tersebut banyak diperhatikan oleh netizen. Maka tak heran jika tagar #pelindo3 untuk event kunjungan blogger itu sempat menjadi trending topic di Twitter.

“Saya sangat mengapresiasi ketika ada BUMN yang buka-bukaan tentang kegiatan mereka. Seumur-umur saya tidak pernah mendengar ada blogger yang diundang untuk melihat-lihat pelabuhan. Makanya ketika diajak jalan-jalan melihat Pelindo III, saya senang bukan kepalang,” aku Satya.

Kembali ke kisah Satya dan juga Pungky, saat akhirnya mereka mengunjungi Terminal Gapura Surya Nusantara yang merupakan terminal modern yang dijadikan standar

pelayanan penumpang kapal laut di Indonesia oleh Presiden Joko Widodo, sejurus kemudian mereka berubah pikiran. “Dan angan-angan saya menjadi kenyataan, bangunan terminal GSN modern dengan interior yang ciamik. Begitu masuk ke dalam gedung, udara sejuk dari pendingin ruangan membuat saya nyaman setelah menghadapi teriknya matahari Surabaya. Untuk masuk ke dalam kapal juga tidak perlu berdesak-desakan karena penumpang akan masuk ke kapal memakai garbarata, seperti layaknya masuk ke pesawat,” ujar Satya. “Tanjung Perak hari ini adalah sistem kerja yang memanusiakan manusia,” tambah Pungky.

Pelindo III mengoptimalkan pemanfaatan infrastrukturnya. Terminal GSN tidak hanya difungsikan untuk



Imama memotret kemasan roti semprit sari jahe cap Jablay produksi warga (atas). Seru-seruan bermain bersama bocah Kampung Maspati (bawah).



Firsta memotret Nanda dan Pungky saat bercengkrama menikmati suasana laut di Surabaya North Quay (kiri). Terminal Gapura Surya Nusantara hasil jepretan drone Barry Kusuma (kanan atas). Berpesiar di balik ruang kemudi Kapal Artama III (kanan bawah).

melayani penumpang kapal laut, tetapi juga sebagai destinasi wisata maritim, Surabaya North Quay (SNQ). Harris Maulana menilai Terminal GSN dibangun dengan design yang fashionable. "Rasanya tempat ini lebih mirip café dibanding terminal penumpang. Sambil duduk-duduk di kursi dan bantal-bantal berwarna warni, kita bisa melihat pemandangan laut dan kerlap-kerlip lampu kapal di malam hari," ujarnya usai mengunjungi SNQ. Sekitar 10 ribu pengunjung memadati SNQ saat pre-launching pada Maret lalu.

Saat kunjungan, Barry Kusuma rajin menerbangkan drone-nya untuk mengabadikan kemajuan Pelabuhan Tanjung Perak kini dari sudut mata burung terbang. Ia memberi saran profesional, jika ingin mendapatkan hasil foto yang bagus, datanglah pada saat sunrise atau sunset. "Jika ingin nyaman (memotret dan berpesiar) Anda bisa menaiki kapal Artama III, kapal yang sangat nyaman dan cocok bersama keluarga ini akan mengelilingi perairan Selat Madura dan mengitari megahnya

Jembatan Suramadu," katanya.

Firsta bahkan merekomendasikan untuk berpesiar naik Kapal Artama III dengan mengajak serta sekelompok teman, karena tentunya akan lebih menyenangkan. Selama berlayar dengan Kapal Artama III, Firsta, Sutiknyo, Satya, Pungky, Harris, dan Wira asyik bernyanyi karaoke dan berjoged bersama. Dengan Artama III, pengunjung bisa menikmati suasana Pelabuhan Tanjung Perak dari geladak atas, kabin penumpang, bahkan di haluan (dengan mengenakan life jacket dan di bawah pengawasan kru kapal yang seluruhnya perempuan). Pelindo III memang memberi kesempatan yang sama kepada lelaki dan perempuan untuk berkiprah menjadi insan kepelabuhan profesional. Sebagai contoh insan perempuan Pelindo III lain yang misalnya Direktur Utama Terminal Petikemas Surabaya (TPS) Dothy dan Asisten Manager yang mengelola Terminal GSN Pitria Kartika Sari.

Anggapan Pungky tentang pelabuhan merupakan tempat yang

kotor, jorok, bau, dan penuh kuli angkut yang berseliweran pun sirna ketika ia menyambangi Terminal Teluk Lamong (TTL). "Seluruh lokasi terlihat bersih, rapi, dan kinclong. Karena alatnya canggih, terminal ini minim (tenaga) manusia. Sehingga di sini belum pernah sekalipun terjadi kecelakaan kerja. Manusia, ada di kantor goyang-goyang joystick," ceritanya tentang terminal peti kemas yang beroperasi secara semi-otomatis tersebut. Hal senada diungkapkan oleh Ananda Rasulia, kesan pelabuhan tidak lagi identik dengan pekerjaan berat, kasar, dan sangat 'lapangan', tapi sudah memanfaatkan teknologi sehingga lebih mudah, efisien, dan meminimalisir kecelakaan kerja.

Blogger berhijab tersebut juga mengungkapkan kekagumannya karena di TTL ia bertemu para staf yang masih muda dan didominasi oleh perempuan (operator Automatic Stacking Crane/ASC). "Mereka dengan passionate melakukan pekerjaan di pelabuhan!" ujarnya. Satya juga tidak menyangka



ada perempuan yang bekerja menjadi operator di terminal peti kemas. "Dan ternyata (di TTL) setengah jumlah operatornya perempuan. Dengan cekatan si Mbak menekan tombol ini dan itu, lalu terlihat ASC memindahkan peti kemas dari satu tempat ke tempat lain dengan cepat," ceritanya kagum.

Sementara bagi Dani Rachmat, blogger yang kerja di bank tersebut sangat memahami bahwa pengoperasian sistem online (*online system paperwork*) di TTL sangat membantu pelaku usaha dalam memangkas birokrasi, waktu, dan biaya dalam bisnis ekspor-impor. "Call me lebay, tapi pengalaman jalan-jalan di Terminal Teluk Lamong kemaren kasih gue insight banyak banget. Ternyata ada loh yang dilakukan pemerintah buat kemajuan bangsa ini," celotehnya di blog. Selain ke Terminal GSN dan TTL, para blogger juga diajak melihat langsung perkembangan proyek Java Integrated Industrial and Port Estate (JIPE) dan Terminal Petikemas Surabaya.

SENYUM KAMPUNG MASPATI

Pelindo III sebagai perpanjangan tangan pemerintah dalam mengoperasikan pelabuhan-pelabuhan pentingnya, ternyata tidak hanya berperan aktif mendorong integrasi logistik Indonesia. Tetapi juga berkomitmen untuk memberi manfaat pada masyarakat yang berada di sekitar wilayah kerjanya. Salah satunya bersama Pemerintah Kota Surabaya membina kampung wisata, Kampung Lawas Maspati. Warga kampung yang penuh bangunan bersejarah itu diajak untuk giat memproduksi aneka kudapan lokal dan karya kerajinan. Mereka juga diajak usaha kreatif kolektif untuk mengelola atraksi wisata sejarah dengan nuansa lokal. Imama dari GNFI penasaran kenapa warga menamai salah satu produk makanannya dengan 'Sempurit Jablay'. "Ternyata 'Jablay' adalah singkatan dari *Jadi Belajar Biar Tidak Alay*. Namanya yang nyentrik membuat orang langsung tertarik," ceritanya.

Satya, Firsta, Wira Nurmansyah, dan Sutiknyo beradu permainan tradisional dengan bocah-bocah Maspati. Efener memberikan masukan untuk warga agar dapat juga mengelola homestay untuk mengakomodasi wisatawan ransel yang datang di Surabaya. "Suasana lokal dari kampung ini, apalagi dengan atmosfer cerita sejarah Surabaya, tentunya dapat menjadi daya tarik sendiri," usulnya. Jeng Nanda juga menambahkan agar warga dapat mempertahankan nilai-nilai lokal di Kampung Lawas Maspati. Interaksi hangat dengan warga Maspati menutup kunjungan para blogger ke Pelindo III dan Surabaya.

Usai para pesohor media sosial tersebut kembali ke kotanya masing-masing, jejak digital petualangan mereka di Pelabuhan Tanjung Perak bersama Pelindo III justru semakin membekas di dunia mereka, dunia maya. Semangat kebangkitan maritim semakin bergema dan menjadi viral ke relung pemahaman ribuan generasi penerus bangsa bahari ini. Jalesveva Jayamahe! (Lamong)



"I guess Indonesia, my beloved country, is moving in the right direction with its infrastructure. Thank you Pelindo III for opening my eyes to the possibility of better sea transportation infrastructure for Indonesia." **~firsta (@FirstaDYI)**



"Saya mengalami pergeseran pemikiran tentang transportasi laut dan fasilitasnya. Tentang bangkitnya pembangunan maritim Indonesia. Tentang semakin majunya bangsa ini, oleh orang-orang yang tepat, mau berkarya, dan bukan hanya punya mimpi besar, tapi berusaha keras merealisasikannya." **~Ananda Rasulia (@JengNanda)**



"Pelindo III memiliki peran kunci untuk menjamin kelancaran angkutan laut. Dengan tersedianya prasarana transportasi laut yang memadai, mampu menggerakkan dan menggalakkan kegiatan ekonomi negara dan masyarakat." **~Harris Maulana (@harrismaul)**



"Semua usaha yang dikerjakan oleh Pelindo III bertujuan untuk terus meningkatkan integrasi logistik di Tanah Air, agar terjadi keseimbangan antara kawasan barat dan timur Indonesia." **~Satya Winnie (@satyawinnie)**

TESTIMONI BLOGGER



"Daya saing bangsa tentunya akan meningkat jika tidak terbebani biaya logistik. Untuk itu Pelindo III mengembangkan sejumlah terminal modern, seperti di Pelabuhan Tanjung Perak. Karena Surabaya merupakan titik kebangkitan maritim Indonesia yang menjadi jembatan di tengah Nusantara." **~Wira Nurmansyah (@wiranurmansyah)**



"Dengan penataan pelabuhan yang keren seperti di Surabaya ini, saya optimis harapan besar 'Tol Laut' yang digembar-gemborkan selama ini bisa terwujud. Sebuah harapan baru untuk mempercepat pemerataan pembangunan di seantero negeri." **~Sutiknyo (@Lostpacker)**



"Yang bisa gw dan manteman lakukan apa? Mulai dong investasi ke pasar modal. Beli itu reksadana, saham, dan produk-produk pasar modal lainnya. Bantu negara kita sendiri buat bisa biayain proyek-proyek yang bisa memajukan bangsa kita. Jangan takut." **~Dani Rachmat K (@danirachmat)**



"Melihat bagaimana Pelindo III membangkitkan pelabuhan Tanjung Perak membangkitkan optimisme saya bagaimana kelak Indonesia bisa kembali berjaya di dunia maritim. Memiliki pelabuhan kelas dunia." **~Farchan Noor Rachman (@efenerr)**



"Seiring berkembangnya zaman, bertahap Pelabuhan Tanjung Perak mulai bersinar dan menunjukkan peran strategis sebagai pelabuhan bertaraf internasional," **~Barry Kusuma (@barrykusuma)**



"Tanjung Perak hari ini adalah tempat berlabuh ide-ide besar, yang pelan-pelan, menyuarakan bahwa kemaritiman kita ada dan berkelas dunia. Nenek moyangku, seorang pelaut!" **~Pungky Prayitno (@pungkyprayitno)**



"Kampung Lawas Maspati sangat layak untuk dikunjungi karena banyak sekali hal menarik yang dapat ditemui dan dipelajari pengunjung, mulai dari sejarah, penataan kampung, cara daur ulang sampah, mengolah tanaman sekitar menjadi obat-obatan herbal, dan masih banyak lagi." **~Imama Lavi Insani (@imalavins/Good News from Indonesia)**



Satya Winnie mengajak para blogger berswafoto di Terminal Petikemas Surabaya.

THE POWER OF BLOGGING

Travel ke penjuru negeri secara gratis, makan di rumah makan juga gratis, menulis terus dapat uang. Itulah sebagian keuntungan menjadi blogger. Apa lagi?

Akhir April lalu, Pelindo III kedatangan tamu istimewa. Para blogger top berkunjung ke Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya. Selama dua hari, mereka jalan-jalan berkeliling pelabuhan. Tentu saja bukan asal jalan-jalan, karena mereka adalah travel blogger yang tulisannya sangat berpengaruh atas sebuah isu yang mereka tulis.

Melihat labelnya, orang akan berpikir kalau travel blogger hanyalah mereka yang hobi jalan-jalan dan bersenang-senang dengan petualangannya. Itulah asyiknya jadi travel blogger. Ke mana-mana dibayar oleh pengundang. Kok enak ya seperti ini. Eits, nanti dulu. Setelah

menerima semua fasilitas gratis itu, para travel blogger juga harus menulis laporan perjalanannya, memberikan testimoni dan kesan yang didapat dari melakukan perjalanan dalam blog mereka. Karena pengaruhnya yang kuat, tulisan para blogger biasanya akan menjadi viral di media. Cerita perjalanan mereka akan langsung di-share, di-follow, di-like, dan di-retweet. Tulisan mereka akan dilihat, dikomentari, dan disukai oleh banyak orang. Semakin banyak tulisan mereka berseliweran di dunia maya, otomatis naik pula sebuah brand yang mereka endorse.

Blog sebenarnya bukan hal baru. Entah sejak kapan ada tapi yang jelas blog sampai sekarang masih sangat eksis di dunia maya. Awalnya, orang membuat blog hanya untuk kesenangan. Senang menulis kemudian mempostingnya di dunia maya, dilihat banyak orang, bisa mejeng akhirnya membuat seseorang jadi hobi nge-blog. Blog kemudian berkembang menjadi media promosi suatu produk. Produsen akan menghubungi para blogger untuk me-review produknya, memberikan testimoni dengan cara mengirimkan produknya terlebih dahulu sehingga para blogger bisa

mencoba produk tersebut. Penggunaan media blog sebagai media promosi dinilai efektif dan sangat murah bagi para produsen.

Blog saat ini juga bisa menjadi ladang pengisi pundi-pundi. Banyak vendor yang menawarkan program afiliasi blog atau ada pula market place besar yang menawarkan kerja sama dengan para blogger untuk menulis artikel. Ada pula yang dibayar dengan hanya memasang banner iklan di blognya dan akan dibayar 'pay per click'. Artinya, bila ada orang yang meng-klik banner iklan yang terpasang di blog maka para blogger akan dibayar sejumlah klik tersebut. Semakin banyak klik maka semakin banyak uang yang di transfer. Menarik bukan?

Supaya banyak vendor yang melirik blog kita maka kita harus membuat tampilan blog semenarik mungkin. Banyak jasa yang menawarkan pembuatan desain atau template blog dan harganya pun bervariasi. Kalau Anda memang hobi menulis kenapa tak mencoba membuat blog sendiri untuk menyalurkan hobi menulis Anda. Siapa tahu ada produsen atau vendor yang menawarkan kerjasama. Mau coba? (Mutiar)



Talkshow Pelindo III Goes to Campus menghadirkan para pembicara berkompeten di kampus UNS untuk berdiskusi isu maritim dengan mahasiswa.



Pelindo III Goes to Campus - UNS

EDUKASI MAHASISWA UNTUK OPTIMALKAN POTENSI MARITIM BANGSA

Gencarnya pemberitaan tentang upaya pemerintah dalam mendorong sektor maritim ternyata membuat generasi muda giat mencari tahu tentang tema kemaritiman.

Hal tersebut terlihat dari antusiasme mahasiswa yang mengikuti Diskusi Kemaritiman yang digelar Pelindo III di Universitas Sebelas Maret, Solo, akhir April. Diskusi yang bertema 'Peran Pemuda dalam Menyongsong Indonesia Menuju Poros Maritim Dunia 2045' tersebut menghadirkan tiga pembicara, pakar kemaritiman Son Damar, pengamat ekonomi Bhimo Samudro, dan Sekretaris Perusahaan Pelindo III Yon Irawan.

Son Damar mengungkapkan, mimpi menjadikan Indonesia poros maritim dunia artinya menciptakan berbagai sentra ekonomi maritim bertaraf global pada sejumlah daerah di Nusantara. Ia berteori dari sisi makro strategi pengembangan potensi maritim Indonesia. "Ada lima pilar pembangunan maritim, yakni bidang ekonomi, sosial budaya, wilayah, pertahanan dan keamanan, serta hukum," paparnya. Pada bidang ekonomi sektor yang potensial, antara lain perikanan, pariwisata, energi dan SDM, dan perkapalan.

Terkait banyaknya potensi maritim Indonesia, hal yang sama diungkapkan oleh Bhimo Samudro. Gaung kemaritiman yang terjadi di Indonesia saat ini merupakan momen yang tepat untuk membangkitkan perekonomian Indonesia melalui potensi ekonomi maritim. "Tumpuan pada sektor ekonomi finansial yang terjadi saat ini justru spekulatif. Seharusnya (bertumpu pada) sektor riil, seperti berbagai potensi ekonomi yang ada di bidang maritim," ujarnya berargumentasi.

Ia juga menegaskan tentang pentingnya peran kelembagaan pada pengembangan potensi ekonomi maritim yang merupakan sektor riil. "Misalnya yang dilakukan Pelindo III (sebagai suatu lembaga/institusi) dengan mengeruk alur pelayaran barat Surabaya sehingga kapal-kapal

“

Ada lima pilar pembangunan maritim, yakni bidang ekonomi, sosial budaya, wilayah, pertahanan dan keamanan, serta hukum. Pada bidang ekonomi sektor yang potensial, antara lain perikanan, pariwisata, energi dan SDM, serta perkapalan.

yang lebih besar bisa datang ke Pelabuhan Tanjung Perak. Sehingga mereduksi biaya transaksi ekonomi," jelasnya. Contoh peran lain yang dilakukan Pelindo III yaitu membangun pelabuhan sentra perikanan di Tegal dan pembangunan infrastruktur wisata maritim di Banyuwangi.

Yon Irawan menambahkan, selain peningkatan integrasi logistik, Pelindo III juga berkomitmen pada pengembangan di bidang sosial budaya. Misalnya pengembangan kampung lawas Maspati menjadi destinasi wisata di Surabaya. Terkait kesetaraan gender, Pelindo III juga memberi kesempatan berkarya yang sama untuk karyawan pria dan wanita. "Di Terminal Teluk Lamong, operator alat angkat peti kemas semi otomatis sebagian besar merupakan perempuan," ungkapnya.



Direktur SDM dan Umum Pelindo III Toto Heliyanto (tengah) dan Wakil Rektor 3 UNS Prof. Darsono (kedua kanan) bersama para pembicara talkshow.



Sementara itu, Direktur SDM dan Umum Pelindo III Toto Heliyanto yang turut hadir, menjelaskan, bahwa kegiatan tersebut merupakan rangkaian dari Pelindo III Goes to Campus. "Sebelumnya telah diselenggarakan seminar kemaritiman juga di Institut Teknologi 10 Nopember Surabaya dan akan bergantian di universitas lainnya. Pelindo III terus mengeksplorasi peran generasi muda yang penting sebagai penyokong maritim Indonesia di masa depan, karena menentukan performa daya saing bangsa," ujarnya.

Di sela Seminar Kemaritiman juga hadir sukarelawan untuk penderita Schizofrenia di Griya PMI Solo yang turut mengkampanyekan keterlibatan masyarakat untuk membantu perawatan dan penyembuhan pengidap penyakit yang menyerang kesehatan mental tersebut. Setiap mahasiswa yang hadir dalam seminar tersebut juga mendapatkan souvenir pin karya para penderita sebagai bentuk kepedulian.

Esok harinya para mahasiswa bersama Pelindo III berkunjung langsung ke Griya PMI, Mojosongo, Solo. Di hari



Aksi sosial di Griya PMI, mahasiswa peserta Pelindo III Goes to Campus berbaur menghibur para penderita schizofrenia (atas). Mahasiswa menunjukkan bros produk kreatif para penderita schizofrenia (bawah).

akhir pekan yang cerah tersebut mereka berinteraksi langsung dengan para penderita Schizofrenia dalam berbagai aktivitas yang menyenangkan. Berbaur tanpa sekat mengikuti lomba makan kerupuk dan berjoget bersama. Tawa lepas bahagia dari para mahasiswa, dengan tatapan mata yang berisi

niatan tulus untuk membantu sesama. Semoga menjadi pelita yang memandu tatapan para penderita Schizofrenia yang terkadang tampak kosong. Untuk kembali menemukan tujuan hidupnya, agar segera pulih dan kembali bersama keluarga tercinta di kampung halaman. (Kalimas; Lamong)

Potensi Maritim

KETIKA MENTERI, GUBERNUR, BUPATI, DAN DIRUT BUMN BERDISKUSI PARIWISATA

Daya tarik wisata bisa jadi modal awal untuk kerjasama antarnegara yang bernilai ekonomi.

Serta ke depannya dapat membuka kesempatan lain yang lebih luas dengan berbagai pihak. "Pariwisata adalah diplomasi ekonomi yang baik," ungkap Menteri Pariwisata Arief Yahya, dalam Diskusi Ruang Ide di Grha Pena, Surabaya, Jawa Timur, April. Pada diskusi yang bertema 'Pariwisata Pilar Utama Bangkitkan Ekonomi Daerah' tersebut juga hadir sebagai narasumber, Gubernur Jawa Timur Soekarwo, Bupati Banyuwangi Abdullah Azwar Anas, dan Direktur Utama Pelindo III Djarwo Surjanto.

Menpar melontarkan bahan diskusi terkait permasalahan pariwisata yang dihadapi Indonesia. "Kita punya potensi devisa yang besar (dari sektor pariwisata),

karena di Indonesia ada banyak sekali pilihan wisata alam dan budaya. Namun kenapa pendapatan devisa yang didapat jauh lebih sedikit dari Malaysia?" ujarnya coba membandingkan. Hal tersebut menunjukkan adanya kesalahan yang fundamental pada pengelolaan pariwisata di Tanah Air. Mantan Dirut Telkom tersebut memaparkan, dari sisi pemerintah, perlu ada regulasi yang lebih menarik wisatawan mancanegara untuk mau berwisata ke Tanah Air. Salah satunya dengan menambah negara yang diberlakukan bebas visa kunjungan. Saat ini Indonesia masih tertinggal dalam kebijakan pemberlakuan bebas visa kunjungan jika dibandingkan negara-

negara tetangga di Asia Tenggara. "Karena nilai ekonomi bisnis pariwisata itu bukan pada visa, tapi pada *spending* (manfaat ekonomi yang didapat sesuai lama tinggal wisatawan di suatu lokasi). Komposisi wisatawan di Indonesia mayoritas masih merupakan wisatawan Nusantara, padahal yang *spending*-nya hanya sekitar seperlimabelasnya wisatawan mancanegara," jelasnya lagi.

Oleh karenanya, pemerintah terus membenahi pengelolaan pariwisata Indonesia, terutama dari sisi *branding* yang mengusung slogan 'Wonderful Indonesia'. Berbagai strategi *branding* telah dilakukan untuk memasarkan destinasi wisata Nusantara dan sudah

Menteri Pariwisata Arief Yahya mempresentasikan gagasan Pemerintah dalam pengembangan pariwisata.





Para pembicara Diskusi Ruang Ide, (dari kiri) Dirut Pelindo III Djarwo Surjanto, Gubernur Jatim Soekarwo, Menpar Arief Yahya, Bupati Banyuwangi Azwar Anas bersama moderator.

mulai terlihat hasilnya. Indonesia memenangi berbagai penghargaan internasional di bidang turisme. Terkait *branding*, Azwar Annas berbagi trik. Ia mengerahkan *endorser* untuk mengangkat citra dan bahkan *rebranding*. “Banyuwangi yang semula identik dengan santet atau daerah yang sulit dijangkau, berubah menjadi destinasi yang ramai dengan kegiatan wisata. Tugas para *endorser* yang biasanya para pesohor di media sosial tersebut untuk menyebarkan kabar serunya berwisata di Banyuwangi,” ungkapnya.

POTENSI WISATA MARITIM

“Kami ingin menjadikan pariwisata sebagai payung yang juga mengayomi perkembangan sektor ekonomi lainnya, karena banyaknya event yang digelar dalam setahun. Jika sektor pariwisata dapat menjadi sumber penghasilan, maka juga bisa dijadikan pendorong *changing behavior* masyarakat agar lebih berdaya saing,” ujar Azwar Anas lagi. Pemkab Banyuwangi menjual wisata pengalaman dengan memanfaatkan potensi wisata alam hutan dan laut dengan konsep *eco-tourism*. Untuk itu terus dibangun berbagai infrastruktur wisata, salah satunya bekerja sama dengan Pelindo III, melalui anak usahanya Pelindo Properti Indonesia, untuk mengembangkan Boom Marina Banyuwangi, sebuah kawasan marina untuk wisata maritim yang terintegrasi

“
Dari sepuluh destinasi wisata prioritas yang ditetapkan pemerintah baru-baru ini, empat di antaranya bisa diakses dari pelabuhan yang dikelola Pelindo III.

dengan Benoa, Bali, dan Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur.

Gubernur Jatim yang akrab dipanggil sebagai Pakdhe Karwo, menambahkan, bahwa tidak hanya obyek wisatanya yang dibangun. Untuk mengembangkan pariwisata juga harus dibangun sisi aksesibilitas, agar wisatawan dapat lebih mudah untuk mencapai daerah tujuan wisata (DTW). Akses tersebut terbagi ke dalam akses darat (arteri/tol dan rel KA), udara (bandara), dan laut (pelabuhan).

Untuk akses laut Provinsi Jawa Timur, fasilitas pelabuhan terus dikembangkan agar semakin optimal sebagai akses masuk wisatawan mancanegara yang datang naik kapal pesiar (*cruise*). “Sejumlah pelabuhan yang dikelola Pelindo III sudah siap.

Di Jatim, Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya sudah secara rutin disandari *cruise* internasional. Bahkan sandarnya *cruise* dijadikan salah satu daya tarik untuk event baru, Surabaya North Quay, yang digelar Pelindo III di Terminal Penumpang Kapal Laut Modern, Gapura Surya Nusantara,” kata Djarwo Surjanto, saat ditemui usai acara.

Dari sepuluh destinasi wisata prioritas yang ditetapkan pemerintah baru-baru ini, empat di antaranya bisa diakses dari pelabuhan yang dikelola Pelindo III. Mulai dari Pelabuhan Tanjung Emas Semarang untuk Candi Borobudur, kemudian Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya dan Tanjung Tembaga Probolinggo untuk kawasan Bromo-Tengger-Semeru. “Untuk destinasi Mandalika ada Pelabuhan Lembar, ke depannya akan kami bangun yang lebih modern, yakni Pelabuhan Gilimas. Di Labuan Bajo, anak usaha Pelindo III, Pelindo Properti Indonesia, akan membangun Komodo Marina Labuan Bajo untuk memfasilitasi pariwisata maritim di lokasi yang sering dijadikan persinggahan sebelum ke Pulau Komodo tersebut,” jelasnya.

“Pelindo III turut membangun infrastruktur maritim untuk mendukung pemerintah mencapai target kunjungan 20 juta turis mancanegara, serta peningkatan taraf perekonomian masyarakat dan devisa negara melalui industri pariwisata,” pungkas Djarwo Surjanto. (Lamong)



Terminal Teluk Lamong

PENGEMBANGAN ANGKUTAN PETI KEMAS BERBASIS KERETA API

Terminal Teluk Lamong, terminal peti kemas berkonsep ramah lingkungan siap mengembangkan angkutan peti kemas dari pelabuhan yang berbasis moda kereta api.

Rencana anak usaha Pelindo III yang berada di pelabuhan tanjung perak Surabaya itu tertuang dalam penandatanganan nota kesepahaman (MoU) antara Terminal Teluk Lamong dengan PT Krakatau Bandar Samudra (PT KBS), anak perusahaan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk., di Surabaya, April. PT KBS mengelola Pelabuhan Cigading, Banten, dengan layanan curah (*bulk*) dan curah kering (*dry bulk*). PT KBS saat ini memiliki kapasitas curah kering yang cukup besar di Indonesia, sebesar 12 juta ton per tahun.

Kerja sama tersebut ditandatangani oleh Direktur Utama TTL Prasetyadi dan Direktur Utama PT KBS, Tonno Sapoeiro. "Kerjasama ini wujud dari Sinergi BUMN untuk negeri, agar *Cost Logistic* negeri ini menjadi lebih efisien," ujar Prasetyadi. Tonno menambahkan bahwa kerjasama yang terjalin tidak hanya untuk jangka pendek dan bermanfaat secara bisnis di antara keduanya, tetapi lebih pada tujuan besar yakni untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian Indonesia. "Kita bersepaham untuk membangun Indonesia menjadi lebih baik, melalui

perbaikan tata kelola logistik," tambah Tonno.

Proses pendistribusian barang melalui pelabuhan dengan koneksi jalur kereta api tersebut diharapkan dapat mendorong percepatan arus logistik di Indonesia, serta mampu mengurangi volume kepadatan di jalan raya. "Inovasi yang dilakukan Pelindo III, melalui anak usahanya Terminal Teluk Lamong, guna mengurangi biaya logistik nasional akan berdampak positif untuk mendongkrak perekonomian bangsa," ujar Prasetyo lagi.



Dirut TTL Prasetyadi (kedua kiri) menjelaskan fasilitas TTL kepada Dirkeu PT Multi Terminal Indonesia Edi Poerwanto (kiri) dan Komisaris PT Krakatau Bandar Samudra Zulkarnain (kedua kanan) (foto kiri). Dirut TTL Prasetyadi bersama Dirut KBS Tonno Sapotro (kiri) usai MoU (foto atas). Gubernur Jatim Soekarwo (kanan) mengunjungi stand Pelindo III dan diterima oleh Kahumas TTL Reka Yumara (kiri) (foto bawah).

Kecepatan waktu tempuh merupakan salah satu keuntungan menggunakan jalur kereta api. Apabila menggunakan truk dari Jakarta ke Surabaya, waktu yang dibutuhkan mencapai 48 jam per boks peti kemas. Jika menggunakan kereta api, hanya membutuhkan waktu kurang dari 18 jam serta dapat menampung hingga 60 boks peti kemas dalam satu rangkaian untuk sekali jalan. Layanan angkutan kereta api yang akan dibuka oleh TTL ditujukan pada jalur *double track* dengan potensi perjalanan 15 *trip* per hari dan berkapasitas peti kemas lebih dari 500 TEUs (*twenty foot equivalent units*).

Adanya layanan angkutan logistik berbasis kereta api di Terminal Teluk

“

Terminal Teluk Lamong dinilai memiliki tata ruang, proses perizinan dan pembangunan yang memenuhi syarat, serta sejalan dengan rencana pemerintah daerah.

Lamong tersebut meningkatkan kecepatan serta ketepatan pelayanan di terminal semi otomatis yang dikelola Pelindo III itu. Bekerja sama dengan PT

Kereta Api Indonesia (Persero) dan Kereta Api Logistik (KALOG), serta beberapa pelabuhan besar di Indonesia lainnya. TTL diharapkan menjadi pemicu interkoneksi transportasi logistik dan pintu gerbang perekonomian untuk Jawa Timur serta Kawasan Timur Indonesia.

Ikon Industri Jawa Timur

Pada kesempatan berbeda, saat peresmian Galeri Tata Ruang dan Pertanahan Provinsi Jawa Timur oleh Menteri Agraria dan Tata Ruang Ferry Mursyidan Baldan di Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Jawa Timur (Bappeda Jatim). Pelindo III terpilih menjadi salah satu ikon industri di Jawa Timur yang dipamerkan. BUMN kepelabuhan tersebut dinilai telah memenuhi persyaratan struktur penataan ruang serta didukung penuh oleh pemerintah pusat dan daerah.

Dalam pameran tersebut ada tiga *flagship project* Pelindo III yang ditampilkan. Pertama, JIPE (Java Integrated Industrial and Port Estate) yang merupakan kawasan industri terintegrasi dengan fasilitas pelabuhan. Kedua, terminal semi-otomatis berkonsep ramah lingkungan pertama di Indonesia, Terminal Teluk Lamong. Ketiga, Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara, terminal kapal laut modern yang fasilitasnya tak kalah dari bandar udara.

Galeri Tata Ruang dan Pertanahan merupakan wujud keterbukaan informasi publik yang difasilitasi oleh Pemprov Jatim. “Galeri tersebut merupakan inisiatif dari Pemprov Jatim untuk memberikan informasi publik tentang penggunaan tata ruang dan industri yang sedang dikembangkan di Jawa Timur”, jelas Gubernur Jawa Timur, Soekarwo.

Terminal Teluk Lamong dinilai memiliki tata ruang, proses perizinan dan pembangunan yang memenuhi syarat, serta sejalan dengan rencana pemerintah daerah. Ketiga ikon industri yang dipersembahkan Pelindo III untuk bangsa Indonesia tersebut dapat dilihat di Galeri Tata Ruang dan Pertanahan Provinsi Jawa Timur. Sehingga masyarakat dapat mengikuti perkembangan pelabuhan dan industri di Jawa Timur. (Manyar)

Pelabuhan Tanjung Perak

ARUS BARANG MENINGKAT INDIKASI DAYA BELI MEMBAIK

Perekonomian dunia yang diproyeksikan mulai membaik tahun ini, terasa di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, Jawa Timur. Hal tersebut terlihat dari peningkatan arus barang di pelabuhan yang dikelola oleh Pelindo III tersebut.

Peningkatan menjadi salah satu indikator bahwa daya beli kembali meningkat usai perlambatan ekonomi tahun lalu. "Arus barang yang melalui Pelabuhan Tanjung Perak pada triwulan pertama 2016 tercatat 3.846.148 ton atau meningkat 16 persen dibandingkan triwulan pertama 2015 yang sebesar 3.310.579 ton," jelas Kahumas Pelindo III Tanjung Perak, Oscar Yogi Yustiano, awal April.

Beberapa jenis arus barang tersebut di antaranya berupa *general cargo* dan *bag cargo*. *General cargo* pada triwulan pertama 2016 meningkat 30% dibanding tahun sebelumnya, yakni dari 902.658 ton menjadi 1.172.591 ton. Sedangkan untuk *bag cargo* meningkat 24% yakni tercatat 354.845 ton pada tahun 2016 triwulan pertama dibanding tahun sebelumnya yang hanya sebesar 287.159 ton.

"Arus peti kemas di terminal konvensional Pelabuhan Tanjung Perak selama triwulan pertama 2016 menunjukkan peningkatan 13% apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yakni terealisasi 136.050 boks atau 148.160 TEUs. Sedangkan triwulan yang sama pada tahun sebelumnya tercatat 120.409 boks atau setara 130.698 TEUs. Realisasi peti kemas tersebut di luar terminal peti kemas yang dikelola anak usaha Pelindo III, yakni TPS dan BJT," terangnya.

Apabila dirinci, realisasi arus peti kemas di terminal konvensional Pelabuhan Tanjung Perak terdiri dari Terminal Nilam sebesar 78.281 TEUs, Terminal Mirah sebesar 59.336 TEUs, dan Terminal Jamrud sebesar 10.543 TEUs.

Di samping terjadi peningkatan arus barang, di triwulan pertama 2016 apabila dibanding dengan periode yang sama tahun sebelumnya juga terjadi peningkatan jumlah kapal dalam satuan unit sebesar 5,8%. Triwulan



Lapangan penumpukkan peti kemas Terminal Nilam, Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya.

pertama I tahun ini tercapai 3.357 unit meningkat dari periode sama tahun sebelumnya yang sebanyak 3.174 unit. Sedangkan dalam satuan *gross tonnage* (GT) meningkat sebesar 20%, triwulan I tahun ini tercapai 22.067.917 GT meningkat dari periode yang sama tahun sebelumnya 18.415.569 GT.

Sementara itu, untuk arus penumpang di triwulan pertama tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 9% jika dibanding dengan tahun sebelumnya. Di triwulan pertama tahun 2015 tercatat 109.603 orang menjadi 99.706 orang di periode yang sama tahun 2016. Sebaliknya, untuk arus hewan mengalami kenaikan, yakni pada triwulan pertama tahun 2016 sebesar 5.066 ekor meningkat 200% dibanding periode yang sama tahun 2015 yang hanya tercatat 1.698 ekor.

PRODUKSI TPS LEWATI TARGET

Peningkatan arus peti kemas pada triwulan pertama 2016 juga tercatat di anak usaha Pelindo III, Terminal Petikemas Surabaya (TPS). Jika dibandingkan dengan triwulan pertama tahun lalu, maka arus produksi triwulan I tahun ini mengalami peningkatan cukup signifikan, yaitu sebesar 8%. Dari triwulan pertama 2015 sebesar 327.455 TEUs naik menjadi 352.182 TEUs di tahun 2016. Arus peti kemas internasional mengalami peningkatan yang signifikan tajam sebesar 10% dari 284.150 TEUs menjadi 311.162 TEUs. Arus produksi peti kemas pada periode Januari-Maret 2016 tersebut melebihi target sebesar 5,63% atau ditetapkan 333.398 TEUs, tercapai sebesar 352.182 TEUs. (Manyar)



Dermaga Terminal berlian Timur. Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya.

BJTI Port

PENGUATAN STRUKTUR DERMAGA TERMINAL BERLIAN

**PT Berlian Jasa
Terminal Indonesia
(BJTI Port), anak
usaha Pelindo III
yang mengelola
Terminal Berlian di
Pelabuhan Tanjung
Perak Surabaya, selesai
mengerjakan proyek
penguatan Dermaga
Terminal Berlian Timur
Utara (BTU).**

"Pekerjaan penguatan dermaga sepanjang 200 meter telah selesai sesuai jadwal, yakni Januari-Maret 2016. Bahkan pada tanggal 31 Maret lalu, Dermaga BTU langsung disandari kapal MV. Anemone yang memuat garam impor industri sebanyak 20.000 ton milik PT Sinma Line. Dengan penguatan dermaga ini diharapkan mampu meningkatkan produktivitas (bongkar muat) Terminal Berlian," jelas Direktur Utama BJTI Port, Putut Sri Muljanto, di Surabaya, April.

Berdasarkan data BJTI Port, capaian produktivitas kegiatan bongkar muat pada triwulan I tahun 2016 sebesar 264.450 TEUs, meningkat sebesar 9,6% jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2015 yang sebesar 241.196 TEUs. Sedangkan arus kunjungan kapal pada triwulan I tahun

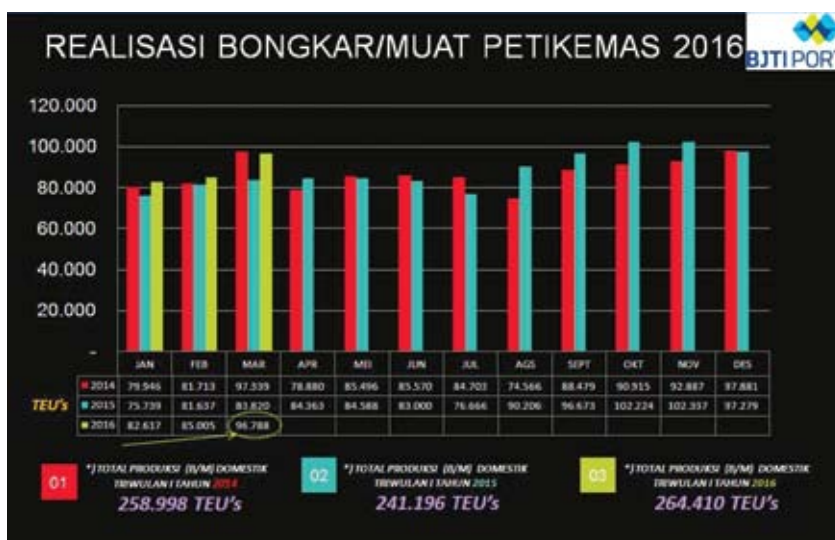
2016 turun sebesar 1% yaitu sebanyak 736 *call* dibanding periode yang sama tahun 2015 sebanyak 740 *call*.

Putut mengungkapkan, meski selama tiga bulan lalu proses bongkar muat tidak dapat dilaksanakan di sepanjang 200 meter Dermaga BTU yang dalam proses pengerjaan penguatan dermaga, namun hal tersebut tidak membuat produktivitas Terminal Berlian menurun. Data di atas membuktikan produktivitas bongkar muat tetap berjalan baik dan justru meningkat. "Bahkan dengan selesainya penguatan dermaga diharapkan produktivitas kinerja bongkar muat bisa naik hingga mencapai 3.500 TEUs per hari," ujarnya optimis.

PENINGKATAN PERALATAN

Saat ini Terminal Berlian fokus melayani bongkar muat peti kemas domestik dengan didukung peralatan modern, HMC (Harbour Mobile Crane) sebanyak 16 unit. Untuk aktivitas Lift On/Off di lapangan penumpukkan (CY) peti kemas tersedia hingga 17 unit Rubber Tyred Gantry (RTG) yang dibantu 6 unit Reach Stacker yang masing-masing berkapasitas 45 ton.

Selain itu, sejak awal April ini juga telah dibuka layanan lapangan penumpukkan yang menangani *reefer container* (peti kemas berpendingin) di lahan ex. UIC di Jalan Prapat Kurung Utara yang bersebelahan dengan Dermaga Terminal Mirah, Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya. Kapasitas lapangan penumpukkan *reefer container* tersebut mencapai 96 *plug* (sambungan listrik). Kebanyakan untuk melayani peti kemas domestik, khususnya pada komoditi ikan dan buah-buahan. (Manyar)



Produksi Triwulan I Tahun 2016 BJTI Port meningkat 9,6% dibanding tahun 2015.

JIPE

INVESTOR MULAI BANGUN PABRIK

Kawasan industri terintegrasi fasilitas pelabuhan, Java Integrated Industrial Port Estate (JIPE), yang dikembangkan oleh Pelindo III dan PT AKR Corporindo, Tbk. di Manyar, Gresik, Jawa Timur, semakin diminati investor.

Jumlah investor yang membangun pabriknya di sana terus bertambah, semula hanya ada empat perusahaan saat Presiden Jokowi meresmikan JIPE. Kini tercatat sudah ada tujuh perusahaan. Di antaranya yang sedang membangun pabriknya di JIPE yaitu PT Unichem Candi Indonesia, PT Clariant Indonesia, PT Tirta Bahagia, dan AKR Group.

Harga yang ditawarkan kepada calon investor sangat kompetitif, yakni senilai Rp 2 juta per meter persegi. Untuk mencukupi kebutuhan lokasi pembangunan basis produksi yang ideal setidaknya butuh tanah seluas lima hektar. Dengan membangun pabrik di JIPE, pebisnis bisa memangkas biaya logistik antara 15% - 20% dari total biaya produksi. Karena pembangunannya mengintegrasikan sejumlah infrastruktur berupa pelabuhan, jaringan kereta api, dan jalan tol dengan kawasan industri.

"Selain itu, sudah ada 12 perusahaan yang telah MoU (kesepakatan kerjasama) dengan kami, namun belum memulai pengerjaan konstruksi perusahaannya," ucap Direktur PT Usaha Era Pratama Nusantara anak usaha PT AKR Corporindo Tbk (AKRA), Koko Mathew Z, seperti dikutip dari Kompas.com, akhir April.



Perkembangan JIPE memiliki arti strategis dalam upaya Pemkab Gresik dan Pemprov Jawa Timur untuk meningkatkan investasi daerah. Jatim diharapkan berkontribusi 10,6 persen terhadap target investasi nasional.

Salah satu investor yang berminat ialah RPX, perusahaan penyedia layanan pengiriman dan solusi logistik terpadu yang berencana menjadikan JIPE sebagai konektor pelayanannya di wilayah barat dan timur Indonesia. "RPX sudah melakukan studi kelayakan, mereka akan memanfaatkan kawasan industri JIPE karena bisa memangkas biaya logistik," ucap Koko.

Direktur Utama BJTI Port (anak usaha Pelindo III) Putut Sri Muljanto mengungkapkan bahwa dermaga Terminal Manyar yang ada di kawasan industri JIPE sudah disandari tujuh kapal. Dalam waktu jangka panjang, dermaga diproyeksikan dapat mengurangi kepadatan di Pelabuhan

Tanjung Perak, Surabaya. "Kami sudah beroperasi penuh sejak April. Ada dua dermaga yang dioperasikan. Kami akan investasi Rp 160 miliar – Rp 170 miliar untuk peralatan di pelabuhan sepanjang tahun ini," jelasnya.

Selain pelabuhan ada empat infrastruktur penunjang di JIPE, yaitu akses jalan tol, rel kereta api, pembangkit listrik, dan infrastruktur pengelolaan air bersih. Setelah beroperasi penuh, kawasan industriluasnya mencapai 1.800 ha, pembangkit listrik sekitar 2.000 MW, kawasan perumahan sekitar 800 ha, dan air bersih dengan kapasitas 1.000 liter per detik.

Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Franky Sibarani saat meninjau kawasan industri JIPE, awal April lalu, menambahkan, perkembangan JIPE memiliki arti strategis dalam upaya Pemkab Gresik maupun Pemprov Jawa Timur untuk meningkatkan investasi daerah. "Jatim diharapkan berkontribusi sebesar 10,6 persen terhadap target investasi Nasional, dalam rentang 2015-2019. Itu artinya, Jatim akan menyumbang Rp 347,2 triliun dalam lima tahun ke depan, atau rata-rata Rp 74,8 triliun per tahun," tutur Franky. (Lamong; Dari berbagai sumber)

Kepala BKPM Franky Sibarani (ketiga kiri) bersama direksi BMS dan BKMS pengelola JIPE mengunjungi lokasi pembangunan Pabrik Unichem.





STS Crane baru Pelindo III di Pelabuhan Tanjung Perak dielektrifikasi sehingga lebih efisien.

Pelabuhan Tanjung Perak

ELEKTRIFIKASI STS CRANE

Pelindo III melakukan elektrifikasi terhadap peralatan bongkar muat di Pelabuhan Tanjung Perak yang masih menggunakan bahan bakar minyak.

Peralatan bongkar muat yang dielektrifikasi tersebut berupa dua unit Ship To Shore (STS) crane di Terminal Nilam, Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya. Kedua peralatan tersebut semula menggunakan bahan bakar minyak, kemudian diubah menjadi bertenaga listrik.

Proses ini merupakan kelanjutan langkah penerapan konsep pelabuhan ramah lingkungan yang terus dilakukan oleh Pelindo III. BUMN kepelabuhanan tersebut bahkan juga sudah membangun Terminal Teluk Lamong yang ramah lingkungan. Tak hanya itu, Terminal Peti Kemas Semarang (TPKS) Pelabuhan Tanjung Emas juga secara bertahap sudah mulai menerapkan konsep *green terminal*.

Menurut Kamal Zakiy, Asisten Manager Peralatan dan Instalasi Pelindo III Tanjung Perak, program konversi bahan bakar telah dijalankan sejak tahun 2015



Setelah proses elektrifikasi dua STS crane yang sedang berjalan selesai, maka akan ada empat ship to shore crane bertenaga listrik yang siap beroperasi melayani pengguna jasa di Terminal Nilam

dan diharapkan terealisasi pada akhir tahun 2016. "Saat ini masih dalam tahap observasi, dengan fokus pada CC-01 dan CC-03", terangnya. Konversi bahan bakar pada dua unit STS crane tersebut akan meningkatkan efisiensi bongkar muat di Terminal Nilam, yang sebelumnya sudah ditambah dua unit STS crane bertenaga listrik pada September 2015 silam. Kedua STS crane tersebut memiliki beberapa kelebihan dibanding *crane* yang sudah ada sebelumnya, antara lain, kapasitas angkut yang mencapai maksimal 40 ton, kecepatan melakukan aktivitas bongkar muat peti kemas hingga 35 *box/crane/hour*, hal ini lebih cepat dibandingkan dengan STS crane eksisting yang mampu mencapai 25 *box/crane/hour*.

Guna mendukung elektrifikasi

peralatan bongkar muat tersebut, Pelindo III juga membangun *power house* yang berisi genset untuk menyuplai listrik ketika terjadi pemadaman listrik. Kapasitas *power house* yang sudah ada untuk memasok listrik ke dua STS crane sebesar 2.500 kVA. Dengan adanya tambahan dua STS crane lagi yang telah dielektrifikasi, maka ada empat STS crane yang beroperasi sehingga kapasitas *power house* akan ditambah menjadi 5.000 kVA.

"Setelah proses elektrifikasi dua STS crane yang sedang berjalan selesai, maka akan ada empat *container crane* bertenaga listrik yang siap beroperasi melayani pengguna jasa di Terminal Nilam," tambah Kamal. Pengalihan sumber energi menjadi tenaga listrik untuk dua STS crane tersebut menyumbang efisiensi biaya eneger hingga mencapai 60-70 persen.

Sementara itu, Kahumas Pelindo III Tanjung Perak, Oscar Yogi Yustiano, menjelaskan bahwa konversi bahan bakar minyak menjadi tenaga listrik mempertegas komitmen Pelindo III dalam "menghijaukan" pelabuhan. "Penggunaan listrik sebagai tenaga penggerak alat bongkar muat akan mengurangi emisi gas karbon yang bersumber dari aktivitas kepelabuhanan", kata pria yang akrab disapa Yogi tersebut. (Manyar)

Pelindo Energi Logistik

BALI MEMASUKI ERA ENERGI BERSIH DAN RAMAH LINGKUNGAN



disalurkan ke kapal FRU. Selain itu juga sudah disiapkan kapal transportasi LNG untuk mengangkut pasokan gas dari Bontang, Kalimantan Timur.

Sudirman Said mengungkapkan, fasilitas regasifikasi di Benoa tersebut merupakan Terminal Mini LNG pertama di Indonesia. Fasilitas tersebut merupakan langkah konkret untuk mendukung Program Pemerintah Bali, Bali Clean and Green Province. Menteri ESDM juga menghimbau kepada seluruh instansi yang memiliki kepentingan, tujuan, dan semangat yang sama untuk bersinergi.

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Sudirman Said, awal April lalu meninjau kesiapan operasional Terminal LNG (liquefied natural gas) di dermaga selatan, Pelabuhan Benoa, Denpasar, Bali. Terminal untuk memasok energi ramah lingkungan tersebut dioperasikan oleh PT Pelindo Energi Logistik (PE Logistik) yang merupakan afiliasi dari Pelindo III.

Sudirman Said yang didampingi oleh Direktur Operasi dan Pengembangan Bisnis Pelindo III Rahmat Satria, Dirut PE Logistik Denny Hermanto dan Direktur Gembong Primadjaja langsung ke dermaga untuk mengecek fasilitas kapal FRU (floating regasification unit). Kapal yang dibangun di Kangnam Shipyard, Busan, Korea tersebut diberi nama "Lambung Dewata". FRU merupakan fasilitas kapal yang berfungsi untuk

mengubah LNG menjadi gas siap pakai yang akan disalurkan ke Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) di Pesanggaran milik PT Indonesia Power.

"Kalau pun kapal seperti ini kita belum bisa buat, tak mengapa. Tapi SDM yang mengoperasikannya harus orang kita. Semuanya harus anak dalam negeri," tekad Sudirman Said di sela kunjungan. Rahmat Satria menanggapi bahwa Pelindo III pun memiliki tekad yang sama. "Seluruh kegiatan operasional yang dikerjakan oleh PE Logistik diperkuat oleh SDM anak dalam negeri," tegasnya.

Fasilitas lain yang tidak kalah penting yaitu kapal FSU (floating storage unit) yang bernama Hai Yang Shi You 301. Kapal tersebut berfungsi sebagai tempat penyimpanan sementara untuk LNG, sebelum

Menteri ESDM Sudirman Said didampingi Dirops Pelindo III Rahmat Satria dan Dirut PE Logistik Denny Hermanto di Pelabuhan Benoa. (foto kiri). Kapal Floating Storage Unit siap beroperasi menampung LNG (foto kanan).



Rahmat Satria menjelaskan bahwa dengan kesiapan pasokan energi yang bersih, pembangunan di Bali akan semakin berkembang agar dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat Bali dan Indonesia. "Selain itu penggunaan bahan bakar gas juga menurunkan tingkat kebisingan, getaran, dan pelepasan emisi gas buang," ujarnya.

Secara bertahap penggunaan BBM pada pembangkit listrik akan terus dikurangi, berganti bahan bakar gas sepenuhnya. Penggunaan gas dan energi primer lainnya sebagai bahan bakar pembangkit semakin digencarkan oleh PLN karena lebih bersih, ramah lingkungan, dan hemat dalam biaya operasional dan pemeliharaan. "Transformasi energi menjadi energi terbarukan menjadikan produksi energi lebih bersih dan efisien," ujar Sudirman Said.

Sementara itu Denny Hermanto menjelaskan, setelah operasional di Benoa sudah berjalan lancar, PE Logistik akan menggarap terminal

LNG di Celukan Bawang, Bali, dan Makassar, Sulawesi Selatan. "Kami juga terus berkoordinasi dengan Pelindo III sebagai induk perusahaan. Selain itu akan terus berkoordinasi dengan regulator setempat, yakni Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP). PE Logistik dalam kegiatan operasional juga selalu memperhatikan aspek safety," jelasnya.

ERA TERMINAL MINI TERAPUNG

Bahan bakar untuk diesel saat ini masih dipergunakan di banyak pembangkit listrik berukuran kecil di kawasan Indonesia Timur. Seperti dikutip www.lngworldshipping.com,

PLN melihat transportasi LNG via laut ke terminal mini LNG yang strategis

secara bisnis, seperti di Bali tersebut, selain mengganti energi bahan bakar untuk diesel menjadi energi gas yang ramah lingkungan. Juga akan memperpanjang keberlanjutan pemanfaatan energi nasional,

serta menekan subsidi pemerintah pada bahan bakar untuk diesel.

Baik jaringan pipa maupun terminal penerima LNG berukuran besar dianggap kurang memungkinkan dibangun di kawasan Indonesia Timur. Hal tersebut disebabkan oleh rendahnya permintaan LNG di kawasan itu dan juga mahal biaya modal untuk membangun di sana. Maka kapal transportasi LNG dan terminal mini terapung untuk menerima LNG menjadi solusi yang efektif untuk distribusi untuk pasar yang masih terisolir di sudut Indonesia tersebut.

Proyek Pelindo III di Bali menjadi contoh atas manfaat yang didapat dari penggunaan fasilitas regasifikasi terapung yang bisa membuat pasar yang relatif terisolir dengan jumlah permintaan terbatas tetap dapat mengganti penggunaan bahan bakar fosilnya menjadi gas yang ramah lingkungan. Belanja modal yang dibutuhkan jauh lebih efisien dibandingkan yang dibutuhkan untuk terminal di darat dengan biaya operasional yang juga bersaing.

Fasilitas regasifikasi yang terapung layaknya kapal tongkang memberikan fleksibilitas, seperti lebih mudah untuk direlokasi dan dengan skala yang sesuai dengan kebutuhan pasar yang masih berkembang. Tongkang juga sesuai untuk perairan dangkal, sehingga meminimalisir kebutuhan pengerukan. (Manyar; Lamong)

Fasilitas regasifikasi di Benoa tersebut merupakan Terminal Mini LNG pertama di Indonesia, sebagai langkah konkret mendukung Program Bali Clean and Green Province.





Kopelindo 3

BAGIKAN SHU **Rp 7,5 MILIAR**

Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) atau Kopelindo3 menyelenggarakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) Tahun 2015, di Grha Barunawati, Surabaya, awal April. Koperasi beranggotakan 2.116 orang tersebut membagikan Sisa Hasil Usaha (SHU) tahun buku 2015 hingga sebesar Rp 7,5 miliar. Selain itu juga mengadakan pemilihan pengurus dan pengawas baru untuk periode 2016-2018.

Dalam laporan pertanggungjawaban pengurus dan pengawas kinerja pengelolaan koperasi tahun buku 2015, secara umum mengalami peningkatan dan melampaui target yang telah ditetapkan. Besaran SHU Kopelindo 3 meningkat 17% dibandingkan tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp 6,4 miliar. Total aset Kopelindo 3 tahun 2015 tercatat

Rp 203 miliar atau terjadi peningkatan 13% dibandingkan aset tahun 2014 yang tercatat Rp 180 miliar. Adapun realisasi pendapatan tercatat Rp 63 miliar atau meningkat 37 persen dari target pendapatan tahun 2015 sebesar Rp 46 miliar.

"Hasil audit atas laporan keuangan Koperasi Pegawai Pelindo III tahun buku 2015 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Made Sudarma, Thomas, dan Dewi, tanggal 22 Maret 2016, dinyatakan dengan opini wajar," ujar Ketua I Pengurus Kopelindo 3 Agus Hermawan.

Agus selanjutnya mengatakan bahwa Kopelindo 3 memiliki beberapa bidang usaha, di antaranya meliputi simpan dan pinjam, penyediaan jasa pemborongan (pekerjaan

cleaning service, kebersihan, usaha photocopy, sewa kendaraan), toko ritel, dan travel.

"Kopelindo 3 telah memiliki anak usaha yaitu PT Aperindo Prima Mandiri untuk mengantisipasi pertumbuhan bisnis khususnya

dalam bidang pengamanan, event organizer dan travel termasuk untuk ibadah keagamaan serta jasa pemborongan (general trading)," tambahnya.

“Hal terpenting dan utama dalam koperasi adalah menyelenggarakan keperluan hidup bersama dengan sebaik-baiknya, bukan mengejar keuntungan seperti pada perseroan.”

Sementara itu, Direktur SDM dan Umum Pelindo III selaku Pembina Kopelindo 3 Toto Heli Yanto yang hadir pada kesempatan tersebut, memberikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kerja keras dan capaian yang telah dicapai oleh Kopelindo 3 selama tahun buku 2015. Di antaranya telah berhasil mengukir prestasi dalam hal pencapaian laba usaha Kopelindo 3 di atas target tahun 2015, berperan aktif Kopelindo 3 dalam kegiatan PKBL (CSR) Pelindo III dalam mendukung penyediaan bantuan paket sembako murah dan penyelenggaraan program mudik gratis penumpang kapal laut saat lebaran tahun 2015 lalu.

“Kopelindo 3 juga konsisten dalam penerapan program penghargaan anak berprestasi kepada anak anggota Kopelindo 3 dan pemberian bantuan pendidikan dan beasiswa juga diberikan kepada anak-anak (yatim/piatu) dari mantan anggota Kopelindo 3 (telah meninggal dunia) serta juga diberikan kepada anak-anak tenaga kerja khusus (seperti petugas cleaning service, photo copy, driver/sopir),” jelas Toto.

Program penghargaan anak berprestasi, bantuan pendidikan, dan beasiswa telah dilaksanakan Kopelindo 3 sejak tahun 2009 lalu. Pada tahun 2015 lalu Kopelindo 3 telah merealisasikan biaya pemberian penghargaan anak berprestasi, bantuan pendidikan dan beasiswa untuk kegiatan koperasi peduli pendidikan tahun ajaran 2014-2015 yang mencapai Rp 269 juta.

Toto yang dinobatkan sebagai Pembina Koperasi Terbaik di Indonesia tahun 2015 lalu oleh Menteri Koperasi dan UKM tersebut mengatakan bahwa dalam era krisis global, telah terbukti bahwa UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dan Kopersilah yang dapat bertahan dan terus membawa anggotanya menuju sukses. Bahkan basis usaha dengan konsep kapitalis terbukti dan jelas terlihat bahwa tidak mampu melawan dan menahan dampak dari efek krisis ekonomi global tersebut.

Perkembangan koperasi pada akhir-akhir ini sungguh menunjukkan hal yang menggembirakan. Peningkatan

PENGURUS TAHUN 2016-2018

KETUA I: FARUQ HIDAYAT

KETUA II: EDI PRIYANTO

SEKRETARIS I: IMRON SOEWONO

SEKRETARIS II: TIPUNG MULJOKO

BENDAHARA: SENO BUDIHARTO

PENGAWAS TAHUN 2016-2018

KOORDINATOR PENGAWAS:

ADJI DJOKO WIBOWO

ANGGOTA: ADITYA RESPATI DJATINENDRA, ARY MURDIYANTO

peran dan kegiatan usaha koperasi semakin nampak. Pertumbuhan dan peran sektor koperasi di dalam perekonomian harus terus ditingkatkan, tidak saja karena ketangguhannya dalam menghadapi berbagai kejutan ekonomi juga kemampuannya yang lebih besar dalam menyediakan lapangan kerja dan mengatasi kemiskinan.

Hal terpenting dan utama dalam koperasi adalah menyelenggarakan keperluan hidup bersama dengan sebaik-baiknya, bukan mengejar keuntungan seperti pada perseroan. Permasalahannya adalah bahwa satu sisi pembangunan koperasi tergantung pada partisipasi aktif berbagai pihak, terutama dari kalangan koperasi sendiri meliputi anggota, pengurus, pengawas, dan karyawan koperasi.

Kopelindo 3 telah mengukir beberapa prestasi, antara lain memperoleh penghargaan peringkat pertama dalam bidang koperasi jasa tingkat Jawa Timur dan penghargaan Koperasi Award dengan kategori peringkat pertama dalam bidang koperasi jasa tingkat. Keberhasilan koperasi diindikasikan dari terselenggaranya Rapat Anggota Tahunan (RAT) yang dilaksanakan secara rutin. “Selain itu indikator lainnya adalah peningkatan kualitas SDM dan layanan, seberapa besar modal sendiri berbanding dengan pinjaman, SHU yang terus meningkat, dan pengelolaan keuangan,” pungkas Toto. (Berlian)

Jajaran pengurus baru Kopelindo3 (kiri). Peserta RAT mengambil undian aneka doorprize menarik (kanan).



Pelabuhan Gresik

INVESTASI UNTUK PENINGKATAN BONGKAR MUAT CPO

Arus barang di Pelabuhan Gresik, yang dikelola Pelindo III, menanjak 584 persen dalam satuan ton/liter. Berdasarkan data yang diperoleh pada triwulan I tahun 2016, capaian arus barang sebesar 1.227.338 ton, 209.989 meter kubik, dan 298 ton/liter. Kenaikan tersebut dari perbandingan dengan triwulan I tahun 2015 yang sebesar 1.171.208 ton, 166.565 meter kubik, dan 51 ton/liter. Kenaikan didongkrak oleh adanya kegiatan bongkar muat bag cargo, curah cair non-BBM, dan log. “Perkembangan ekonomi Indonesia di awal tahun 2016 memberikan dampak yang positif

bagi pelabuhan sebagai gerbang utama jalur perdagangan,” ujar GM Pelindo III Gresik, Onny Djayus dalam paparan pada kunjungan kerja Dewan Komisaris Pelindo III di Pelabuhan Gresik, April lalu.

“Tidak hanya arus barang yang lebih baik dari tahun lalu, kenaikan



Pertumbuhan signifikan terjadi pada arus barang untuk satuan ton/liter, karena permintaan crude palm oil (CPO) meningkat. Untuk itu Pelindo III berinvestasi membangun loading point CPO supporting pada dermaga curah cair dan Dermaga 70.

juga terjadi pada banyaknya kunjungan kapal yang meningkat 3 persen. Pada triwulan I tahun 2016 sebanyak 1.154 unit atau setara 840.343 gross tonnage (GT). Tercatat meningkat dibandingkan triwulan I tahun 2015 yang sebanyak 1.188 unit namun hanya setara 810.267 GT,” ujarnya.



Onny menambahkan, pertumbuhan signifikan terjadi pada arus barang untuk satuan ton/liter, dikarenakan permintaan Crude Palm Oil (CPO) meningkat. Apalagi menjelang bulan puasa, persiapan dilakukan jauh hari sebelumnya. Latar belakang inilah yang menjadi salah satu alasan investasi Pelabuhan Gresik untuk membangun loading point CPO supporting pada Dermaga Curah Cair dan Dermaga 70.



Dewan Komisaris Pelindo III dipimpin Komisaris Utama Hari Bowo meninjau dermaga Pelabuhan Gresik.

Komisaris Utama Pelindo III, Hari Bowo, juga menanyakan terkait prospek ke depan dari investasi loading point CPO tersebut. Untuk itu, Onny menjelaskan bahwa dengan adanya investasi, akan memberikan tambahan pendapatan bagi Pelabuhan Gresik. "Dengan berinvestasi pada loading point CPO, ketika bongkar muat CPO dapat menghindari tumpahan minyak yang mengotori dermaga, serta mengurangi antrean truk. Sehingga dermaga tetap tertib dan bersih," jelasnya.

Selain itu investasi yang lain ialah berupa penataan lapangan penumpukkan di area Dermaga Talud Tegak, sehingga lebih rapi. Apalagi kegiatan bongkar muat pada tahun 2016 semakin padat, karena ada kenaikan produktivitas sebanyak 36 persen untuk satuan ton per hari pada produksi di lapangan penumpukkan. Triwulan I tahun 2016 sebesar 156.637 ton per hari dan 346.790 meter kubik per hari. Lebih tinggi dari triwulan I tahun 2015 yang sebesar 114.963

ton per hari dan 202.929 meter kubik per hari.

"Pelindo III melakukan penataan di Pelabuhan Gresik agar produktivitas meningkat dengan kondisi dermaga yang ideal, tetap terlihat rapi dan bersih. Selain itu juga akan dilakukan pengerasan lapangan penumpukkan dan penataan zona pada area Dermaga 78 dan Talud Tegak," pungkasnya. (Manyar)

Terminal Peti Kemas Semarang

PELINDO III EFISIENKAN BIAYA PEMERIKSAAN PETI KEMAS IMPOR

Tahap pemeriksaan peti kemas impor di Terminal Peti Kemas Semarang (TPKS) yang dikelola Pelindo III di Semarang, Jawa Tengah, sedikit berubah. Untuk sementara, selama tanggal 18 Maret-5 April 2016 pemeriksaan oleh Balai Karantina dilakukan terlebih dahulu sebelum pemeriksaan Bea Cukai. Hal ini mengikuti Pemberitahuan Pelaksanaan Tindakan Karantina Impor dari Balai Karantina Pertanian Kelas I Semarang.

GM Pelindo III TPKS, Erry Akbar Panggabean, mengatakan bahwa meski ada tambahan dua kali gerakan (pengangkutan) peti kemas karena adanya kebijakan baru tersebut, Pelindo III hanya mengenakan satu kali biaya pengangkutan. "Ini sebagai respon Pelindo III atas aspirasi dari para pengguna jasa di TPKS. Sehingga tidak menambah biaya logistik secara keseluruhan," ungkapnya.

Biaya pengangkutan ekstra yang ditetapkan pun sangat kompetitif, yakni hanya Rp. 653.400,- per peti kemas ukuran 20 kaki dan Rp. 924.000,- untuk yang berukuran 40 kaki. Padahal ada dua kali tambahan gerakan peti kemas (pengangkutan). Untuk pemeriksaan karantina peti kemas impor di TPK (Tempat Pemeriksaan Karantina), TPKS

perlu melakukan handling peti kemas tersebut dari lapangan penumpukkan impor ke TPK. Setelah dilakukan pemeriksaan karantina, peti kemas tersebut dilakukan gerakan lagi untuk ditempatkan di lapangan penumpukkan Ex-Behandle.

Erry lanjut menjelaskan, setelah dilaksanakan pemeriksaan karantina



Jika dilihat dari kacamata regional Provinsi Jawa Tengah, pertumbuhan throughput TPKS ini tentu menunjukkan progres dalam perdagangan luar negeri yang mulai menggeliat kembali.

peti kemas impor, peti kemas tersebut tidak dapat dilakukan penumpukkan di TPK, karena akan mengganggu kegiatan operasional. Hal ini mengingat per hari ada sekitar 50 unit peti kemas impor yang diperiksa oleh karantina. Maka untuk menghindari adanya penumpukkan peti kemas di TPK, perlu untuk dilakukan pemindahan ke lapangan penumpukkan eks-behandle setelah dilakukan pemeriksaan.

Sementara itu, Manager Operasi dan Komersial TPKS Edy Sulaksono, menghimbau agar seyogyanya pihak Balai Karantina, Perusahaan Pengurusan Jasa Kepabeanan (PPJK), dan importir dapat memberikan informasi awal terkait peti kemas impor yang akan diperiksa karantina sebelum kapal sandar di TPKS. Sehingga peti kemas impor tersebut pada saat bongkar dari kapal dapat langsung diarahkan ke TPK di mana outputnya akan menghemat gerakan

ekstra dan dapat untuk menekan biaya logistik secara keseluruhan, ujar Edy.

THROUGHPUT TRIWULAN I

Capaian throughput TPKS untuk triwulan pertama tahun 2016 mencapai 151.085 TEUs (Twenty-foot Equivalent Units), meningkat sebanyak 2.621 TEUs atau 1,73% jika dibandingkan dengan jumlah produksi TPKS pada triwulan pertama tahun 2015 yang sebanyak 151.464 TEUs.

Erry Akbar Panggabean, mengatakan, bahwa kenaikan throughput TPKS pada triwulan I tahun 2016 ini menunjukkan bahwa TPKS memperlihatkan tren positif dalam capaian handling peti kemasnya pada awal 2016 ini. "Kenaikan ini sendiri memang kurang terlihat signifikan dikarenakan pertumbuhan ekonomi dan (khususnya) perdagangan global masih terbilang stagnan. Namun, jika dilihat dari kacamata regional Provinsi Jawa Tengah, pertumbuhan throughput TPKS ini tentu menunjukkan progres dalam perdagangan luar negeri yang mulai menggeliat kembali," terang Erry.

Edy Sulaksono juga menyampaikan bahwa adanya rencana kedatangan kapal voyage baru milik CMA CGM dan SINO TRANS ke TPKS dalam bulan April-Mei 2016 ini menambah jumlah kunjungan kapal, sehingga diharapkan mampu meningkatkan jumlah produksi peti kemas di TPKS pada bulan-bulan mendatang. (Manyar)

**Container yard di
Terminal Peti Kemas
Semarang.**





Trem kontainerisasi terus meningkat di Pelabuhan Lorens Say Maumere.

Pelabuhan Lorens Say

ARUS PETI KEMAS MENINGKAT SEIRING TREN KONTAINERISASI

Pelabuhan Lorens Say Maumere, Nusa Tenggara Timur, yang dikelola Pelindo III mencatatkan kinerja usaha yang positif selama triwulan I tahun 2016. Pencapaian kinerja bongkar muat peti kemas selama triwulan I tahun 2016 untuk satuan boks sebesar 4.901 boks, terjadi peningkatan sebesar 25% jika dibandingkan dengan triwulan I tahun 2015 sebesar 3.933 boks. Dalam satuan TEUs terealisasi sebesar 5.367 TEUs atau terjadi peningkatan sebesar 28% jika dibandingkan dengan triwulan I tahun 2015 yang sebesar 4.186 TEUs. Melihat persentasenya, peningkatan arus peti kemas Pelabuhan Maumere lebih

didominasi oleh peti kemas berukuran 40 kaki.

GM Pelindo III Maumere, Ardhy Wahyu Basuki mengatakan, capaian tersebut disebabkan terjadinya perubahan pola pengiriman barang. "Sebelumnya banyak menggunakan kapal

general cargo, kemudian beralih menggunakan kapal peti kemas yang dirasa lebih efektif dan efisien," jelasnya.

Pelabuhan L Say Maumere merupakan pelabuhan yang sedang

dikembangkan ke arah kontainerisasi. Karena pertumbuhan arus peti kemas melalui pelabuhan tersebut telah menarik banyak minat perusahaan

pelayaran. Se jauh ini, kata Ardhy, sudah ada dua operator pelayaran peti kemas domestik yang menyinggahi Pelabuhan Maumere secara berkelanjutan (continue) setiap minggunya. Kedua operator pelayaran tersebut yaitu adalah PT Meratus Line dan PT Timur Asri Laut.

Ardhy menambahkan, untuk mendukung tren kontainerisasi di pelabuhannya, sejumlah peralatan bongkar muat mulai direncanakan untuk ditambah. Saat ini mulai beroperasi satu unit Reach Stacker dan akan ditambah dengan satu unit forklift yang berkapasitas hingga 7 ton. "Adanya tambahan dua alat bongkar muat tersebut semakin menunjang peningkatan kinerja operasional. Sehingga ke depannya diharapkan Pelabuhan L Say Maumere semakin berkembang, mendukung peningkatan perekonomian di salah satu kawasan terdepan di Tanah Air ini," pungkasnya. (Manyar)

**“
Sudah ada dua operator pelayaran peti kemas domestik yang menyinggahi Pelabuhan Maumere secara berkelanjutan setiap minggunya, PT Meratus Line dan PT Timur Asri Laut.**

Pelabuhan Kumai

PERPANJANG DERMAGA UNTUK PERSIAPAN LEBARAN

Sejalan dengan semakin berkembangnya kondisi perekonomian di Kabupaten Kotawaringin Barat (Kobar), Kalimantan Tengah, maka kebutuhan akan barang-barang semakin meningkat. Selain itu juga didukung dengan semakin banyaknya pendatang dari Pulau Jawa ke kabupaten tersebut yang secara otomatis membuat kunjungan kapal di pelabuhan semakin padat. Pelabuhan Kumai atau yang lebih dikenal masyarakat dengan nama Pelabuhan Panglima Utar dikelola Pelindo III turut berperan sebagai pintu masuk arus kedatangan barang dan orang yang terus bertambah tersebut.

Pelindo III memperpanjang dermaga yang dibangun di antara dermaga cargo dan dermaga kapal penumpang sepanjang 27 meter yang selama ini terpisah. Hal tersebut guna mengantisipasi peningkatan arus bongkar muat barang general cargo dan penumpang kapal sekaligus untuk menambah kapasitas kapal yang sandar. "Dengan penambahan dermaga tersebut, fasilitas pelabuhan menjadi memadai untuk menunjang kegiatan kepelabuhanan sekaligus sebagai bentuk kesiapan dalam melayani datangnya arus mudik dan arus balik selama lebaran," ujar GM Pelindo III Kumai, Jasri.

Jasri melanjutkan, banyaknya dermaga-dermaga pinggiran di



Pekerja menyelesaikan perpanjangan fasilitas dermaga Pelabuhan Kumai.

area Kecamatan Kumai yang ramai menerima kunjungan kapal-kapal kecil maupun besar, membuat Pelindo III harus mampu menyikapi persaingan dengan bijak. Fasilitas yang memadai, pelayanan yang baik kepada pengguna jasa

menjadi salah satu langkah antisipatif di tengah berkembangnya bisnis kepelabuhanan. Selain perpanjangan dermaga juga dilakukan pengerukan kolam Pelabuhan

akan dialihkan ke Pelabuhan Tanjung Kalaf Bumiharjo. Untuk itu di Bumiharjo telah selesai dibangun penambahan dermaga CPO (Crude Palm Oil) III dan telah dioperasikan untuk bongkar muat curah cair produk kelapa sawit.

"Rencananya sebelum arus mudik lebaran tahun 2016, dermaga sepanjang 27 meter tersebut sudah dapat digunakan untuk menunjang kelancaran naik turunnya penumpang dan kelancaran bongkar muat barang. Diharapkan dengan adanya penambahan dermaga ini dapat mempermudah kapal yang akan sandar sekaligus mengefisienkan kegiatan bongkar muat," tambah Jasri. Sehingga tetap dapat sejalan dalam mewujudkan visi dan misi Pelindo III untuk menciptakan pelayanan jasa kepelabuhanan yang prima dan dapat memberikan banyak manfaat bagi lingkungan sekitar. (Manyar)



Sebelum arus mudik Lebaran 2016 tiba, proses pemanjangan dermaga diharapkan sudah selesai sehingga dapat menunjang kelancaran naik turunnya penumpang dan bongkar muat barang.

Kumai.

Ke depan, Pelabuhan Panglima Utar Kumai hanya akan melayani kapal penumpang, karena seluruh kegiatan bongkar muat barang

Pelabuhan Tenau

UTAMAKAN KESELAMATAN KERJA DENGAN TERTIBKAN PENGGUNAAN APD

Gate masuk Pelabuhan Tenau Kupang yang dikelola Pelindo III tampak lebih ramai dari biasanya. Terlihat beberapa motor roda dua dan truk trailer diberhentikan oleh petugas. Rupanya para petugas tersebut merupakan gabungan tim P2K3, pejabat struktural, dan tenaga pengamanan di pelabuhan tersebut. Tim gabungan itu sedang melakukan inspeksi terhadap penggunaan APD bagi semua pengguna jasa yang masuk ke area pelabuhan.

Penertiban penggunaan APD tersebut merupakan tindak lanjut dari acara Sosialisasi Komitmen K3 Bersama Mitra Kerja yang telah diadakan di bulan Februari. Pasca-sosialisasi tersebut Pelindo III menyebarkan Surat Edaran perihal kewajiban penggunaan APD kepada seluruh pengguna jasa di area Pelabuhan Tenau Kupang. "Surat edaran ini merupakan tindak lanjut dari apa yang telah kami sosialisasikan

demikian peningkatan keselamatan kerja di area pelabuhan," ungkap Manager SDM dan Umum Pelabuhan Tenau Kupang, Moh. Nizar Fauzi.

Nizar juga menambahkan, upaya peningkatan keselamatan kerja tidak hanya berhenti pada sosialisasi dan surat edaran saja, tetapi juga dilakukan inspeksi ke lapangan yang akan dilakukan oleh Tim Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Pelabuhan Tenau Kupang terkait dengan penggunaan APD.

Inspeksi pertama dilakukan di gate masuk pelabuhan, sebagai pintu utama keluar-masuknya semua orang yang berkepentingan

di pelabuhan. Pengemudi trailer, mobil, dan bahkan pengendara motor yang tidak menggunakan APD diberhentikan untuk diberikan pengarahan singkat.

Selanjutnya inspeksi dilanjutkan ke area peti kemas. Rupanya sosialisasi dan surat edaran yang diberikan kepada pengguna jasa cukup memberikan imbas positif. Hal ini dibuktikan dengan Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) yang mulai tertib menggunakan APD.



Upaya peningkatan keselamatan kerja tidak hanya berhenti pada sosialisasi dan surat edaran saja, tetapi juga dilakukan inspeksi ke lapangan.

"Dampak positif dari penertiban APD yang dimulai dari sosialisasi dan pemberian surat edaran sudah

mulai terlihat, tetapi tentu saja kami tidak akan berhenti disini. Tim kami akan terus melaksanakan monitoring di lapangan. Bukan hanya APD saja, tetapi juga penerapan aspek K3 yang lain, seperti ketertiban tempat parkir, ketersediaan rambu, dan lain sebagainya," tegas General Manager Pelindo III Tenau Kupang, Denny L. Wuwungan. (Manyar)

Supervisor Pelindo III Tenau Kupang Yosafat Heka (kiri) dan Port security Hendra Djami menertibkan penggunaan APD sebagai tindak lanjut Sosialisasi Komitmen K3 Bersama Mitra Kerja.





KRI Hasanudin-366 sandar di Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap (kiri). Kesenian lokal ditampilkan saat kunjungan KRI Ki Hajar Dewantara di Pelabuhan Stagen Kotabaru.

Pelabuhan Stagen dan Pelabuhan Tanjung Intan **MISI SOSIAL** **DUA KAPAL PERANG TNI-AL**

Dua kapal perang Republik Indonesia mengadakan misi sosial di pelabuhan yang dikelola Pelindo III. KRI Ki Hajar Dewantara-364 singgah di Dermaga Stagen, Pelabuhan Kotabaru, Kalimantan Selatan, dan KRI Hasanudin-366 di Dermaga VI, Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap, Jawa Tengah, akhir April lalu.

“Kedatangan KRI Ki Hajar Dewantara ke Kotabaru dalam rangka Latihan Praktik (Lattik) Navigasi 3 Taruna Tingkat III tahun 2016,” kata Pasintel Lanal Kotabaru Kapten Laut (P) Heri Irwanto, seperti dikutip dari borneonews.co.id. Ia menyebutkan, KRI Ki Hajar Dewantara yang berlayar dari Surabaya tersebut memiliki 85 personel, dengan 11 orang Satgas Lattek Navigasi, serta 41 taruna. Setelah dari Pelabuhan Stagen Kotabaru, KRI Ki Hajar Dewantara

akan melanjutkan pelayaran ke pelabuhan yang dikelola Pelindo III di Bali, yakni Pelabuhan Benoa, lalu kembali ke Surabaya.

Masyarakat Kotabaru dengan antusias dan beramai-ramai datang berkunjung untuk merasakan naik kapal perusak kawal berpeluru kendali tersebut. Pemerintah Kabupaten Kotabaru sangat bangga dengan kedatangan KRI Ki Hajar Dewantara-364 di Pelabuhan Stagen. Di samping sebagai sarana rekreasi edukatif, juga menjadi sarana pembelajaran dan motivasi bagi warga Kotabaru,

“

Sandarnya kapal perang RI menjadi sarana rekreasi edukatif bagi warga, serta sebagai pembelajaran dan motivasi untuk siswa agar lebih mencintai negeri maritim ini.

khusunya para pelajar untuk semakin giat belajar dan semakin mencintai negeri maritim Republik Indonesia.

Sementara itu, KRI Hasanudin-366 yang sandar di Pelabuhan Tanjung Intan menggelar open ship. Kapal yang dikomandani oleh Letkol Laut (P) Sandhianto

ini merupakan kapal perang jenis perusak kawal berpeluru kendali kelas Sigma. Dengan kru sejumlah 90 orang, kapal sepanjang 90,71 meter dan lebar 13,02 meter dengan draft 3,60 meter, masuk dalam jajaran satuan Kapal Eskorta Komando Armada Timur (Satkor Koarmatim). Selama berada di Cilacap, awak KRI Sultan Hasanudin-366 melaksanakan beberapa kegiatan antara lain bekal ulang bahan bakar, air tawar, dan bahan makanan

Open ship dibuka untuk pelajar dan masyarakat Kota Cilacap, agar dapat melihat secara langsung KRI Sultan Hasanudin-366 secara fisik termasuk peralatan dan persenjataan yang ada di kapal perang tersebut. “Hal ini merupakan kesempatan yang langka, karena harus menunggu setahun sekali untuk dapat merasakan gala dinner di atas Kapal Perang RI yang sedang sandar di Pelabuhan Tanjung Intan,” ungkap Tatto saat memberikan sambutan.

Kapal perang tersebut sandar di Cilacap setelah sebelumnya telah bertugas di Padang untuk mengikuti Multilateral Exercise Komodo 2016, Intern Fleet Review (IFR), dan Western Pacific Naval 2016. Rencananya KRI Hasanudin-366 akan bertolak dari Pelabuhan Tanjung Intan ke Pelabuhan Waingapu, Nusa Tenggara Timur, yang juga dikelola oleh Pelindo III. (Manyar)

Pelabuhan Benoa

KEDATANGAN DUA KAPAL PERANG ASING

Dua kapal perang asing, yakni FNS Vendemiaire milik Perancis dan HMAS Wollongong ACPB 92 milik Australia saling berhadapan saat bersandar di Pelabuhan Benoa, Denpasar, awal April. Kapal FNS Vendemiaire memiliki panjang 94 meter dengan draft 4,4 meter, sedangkan Kapal Perang HMAS Wollongong ACPB 92 memiliki panjang 56,8 meter dengan draft 2,7 meter."

"Sandarnya kedua kapal perang tersebut merupakan misi persahabatan kedua negara sahabat ke Indonesia, serta untuk singgah dan beristirahat sejenak di Pulau Dewata," jelas GM Pelindo III Benoa, Capt. Ali Sodikin, dari Bali.

Perwakilan delegasi dari FNS Vendemiaire yaitu Commander Damien Lopez, Commander Sylvaint Louvet, dan Captain Thierry Thuilier serta didampingi perwakilan dari Pangkalan TNI-AL di Denpasar Lettu Fuad sempat bertemu dengan Walikota Denpasar, IB Rai Dharmawijaya Mantra.

"Ini adalah kali pertama kapal kami singgah di Bali dan turut mengundang

Wali Kota Denpasar untuk bisa singgah naik ke atas kapal perang untuk mengetahui situasi kapal perang FNS Vendemiaire," ungkap Commander Damien Lopez. 98 awak kapal perang FNS Vendemiaire akan berlayar dengan tujuan Perairan Padang, Sumatra Barat, untuk mengikuti latihan perang bersama selama 2,5 bulan di sana.

Sementara itu, HMAS Wollongong ACPB 92 yang merupakan armada Royal Australian Navy (RAN) juga sandar ke Bali untuk mengikuti latihan bersama TNI-AL yang bertajuk Corpat Ausindo 2016. Saat sandar, kedatangan kapal berkelas Armidale Patrol Boat yang diperkuat dengan 30 kru itu dimeriahkan dengan tarian penyambutan tradisional, Tari Sekar Jagat. Selain itu diselenggarakan pertandingan olah raga persahabatan

yang diikuti personel RAN, kru KRI Layang, dan juga anggota Lanal Bali.

"Selama kapal perang tersebut bersandar di Pelabuhan Benoa maka

pengamanan di area sekitar Dermaga dilakukan oleh personel TNI yang bekerjasama dengan Port Facility Security Officer Pelindo III di Pelabuhan Benoa. Pelayanan yang maksimal

tidak hanya diberikan kepada pengguna jasa logistik di Pelabuhan Benoa, tetapi juga pemangku kepentingan lainnya, termasuk tamu negara," pungkas Capt. Ali Sodikin. (Manyar)

“Sandarnya kedua kapal perang merupakan misi persahabatan kedua negara sahabat ke Indonesia, serta untuk singgah dan beristirahat sejenak di Pulau Dewata.

Sumber foto: www.worldwarships.com (FNS Vendemiaire); www.navy.gov.au (HMAS Wollongong ACPB 92).



Ilustrasi kapal perang FNS Vendemiaire milik Perancis (atas) dan kapal perang milik Australia, HMAS Wollongong ACPB 92 (bawah).

Pelabuhan Tanjung Emas

BERSAMA KEMBANGAN PARIWISATA JOGLOSEMAR

Dua belas Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menyatakan komitmennya dalam mendukung pengembangan pariwisata di kawasan Yogyakarta-Solo-Semarang (Joglosemar) di hadapan Menteri BUMN Rini Soemarno, di Prambanan, Sleman, akhir April. Komitmen tersebut diwujudkan dalam perjanjian kerjasama untuk promosi pariwisata, pengembangan kawasan wisata, dan integrasi antarmoda transportasi di koridor Joglosemar.

Kedua belas BUMN dan anak usaha BUMN yang turut dalam kerja sama tersebut yaitu Pelindo III, Garuda Indonesia, Angkasa Pura I, Kereta Api Indonesia, Perum Perhutani, PTPN IX, Perum Damri, Taman Wisata Candi, Hotel Indonesia Natour, ITDC, Patra Jasa, Aerowisata.

Menteri BUMN mengatakan komitmen bersama 12 BUMN dalam mendukung tercapainya target kunjungan 2 juta wisatawan di kawasan Joglosemar pada tahun 2019 mendatang. Saat ini, kunjungan ke kawasan tersebut masih sekitar 200 ribu wisatawan setiap tahunnya. "Kalau dihitung akan ada peningkatan 10 kali dari jumlah kunjungan saat ini," terangnya.

Komitmen bersama 12 BUMN bertujuan mendukung tercapainya target kunjungan 2 juta wisatawan di kawasan Joglosemar pada tahun 2019 mendatang.

Sejumlah rencana besar telah disiapkan BUMN dalam mendukung peningkatan kunjungan wisatawan. Seperti pembangunan bandara baru di Kulon Progo, Yogyakarta dan revitalisasi di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang sebagai pintu masuk wisatawan dengan kapal pesiar. Selain itu, ada rencana pembangunan rel kereta api yang menghubungkan Bandara Adi Soemarmo, Solo, dengan jalur

kereta api ke Yogyakarta. "Di darat, Damri juga harus siap mendukung integrasi intermoda transportasi," tambah Rini Soemarno.

Direktur SDM dan Umum PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) atau Pelindo III Toto Heliyanto menjelaskan peran Pelindo III dalam pengembangan pariwisata di kawasan Joglosemar melalui Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. Menurutnya, Pelabuhan Tanjung Emas merupakan pintu masuk wisatawan mancanegara pengguna sarana kapal pesiar. Tahun ini, direncanakan ada 20 kapal pesiar yang akan singgah di Pelabuhan Tanjung Emas. "Sekali datang bisa mencapai 2 ribu wisatawan mancanegara. Mereka biasanya ke Candi Borobudur," katanya.

Dukungan pengembangan pariwisata diwujudkan Pelindo III dalam bentuk revitalisasi pelabuhan. Sebelumnya pelabuhan itu terkendala rob (limpasan air laut pasang), kini kendala tersebut sudah diatasi dengan teknologi sistem polder untuk mengeringkan. Pelindo III juga telah merevitalisasi terminal penumpang pelabuhan melalui berbagai penataan interior yang menyamankan para penumpang kapal laut. (Mirah)



Menteri BUMN Rini Soemarno (tengah) bersama para direksi BUMN usai penandatanganan kerja sama. Pelindo III diwakili Dirsum Toto Heliyanto (kedua kiri).



Lomba Mewarnai menyemarakkan suasana Surabaya North Quay di lantai 2 Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara.

Surabaya North Quay

KENALKAN DUNIA BAHARI DENGAN LOMBA MEWARNAI

Gelaran Surabaya North Quay pada pertengahan April lalu dimeriahkan dengan Lomba Mewarnai bertema bahari. Berbagai hadiah menarik mulai dari uang pembinaan hingga aneka souvenir diberikan oleh Pelindo Properti Indonesia (PPI), lini bisnis Pelindo III yang bergerak di bidang pengembangan infrastruktur maritim. “Tema bahari dipilih untuk mulai mengenalkan puluhan anak siswa playgroup dan taman kanak-kanak ini pada potensi bahari Nusantara, termasuk wisata maritim seperti SNQ.

Lebih lanjut Prasetyo mengungkapkan, Pelindo III

mengoptimalkan pemanfaatan infrastruktur yang dikelolanya tidak hanya untuk kepentingan logistik, namun juga sebagai ruang publik bagi masyarakat. Salah satunya dengan mengembangkan destinasi wisata maritim di Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara, Pelabuhan Tanjung Perak.

Keseruan acara Surabaya North Quay biasanya diramaikan oleh anak-anak muda dengan sejumlah sajian musik mulai dari band yang memainkan lagu-lagu populer hingga penampilan DJ. PPI juga mulai menyiapkan berbagai fasilitas yang mengakomodir pengunjung yang datang bersama anak-anaknya. Operation and Business Development Section Head PPI, Mahde Kumar,

mengatakan bahwa kini telah disiapkan fasilitas playground area. “Sembari orang tuanya menikmati sajian musik atau aneka pilihan kuliner, anak-anak dapat tetap menikmati suasana dengan bermain di playground area,” jelasnya.

Kegiatan bernuansa edukasi maritim yang bisa dilakukan di SNQ yaitu berpersiar melayari perairan Selat Madura dengan kapal Artama III yang dikelola oleh anak usaha Pelindo III lainnya Pelindo Marine Service. “Bersama kapal pesiar mini tersebut wisatawan bisa melihat kesibukan Pelabuhan Tanjung Perak dari sisi laut, termasuk melihat gagahnya Monumen Jalesveva Jayamahe dan kokohnya Jembatan Suramadu,” tambah Mahde Kumar. Pada setiap penyelenggaraannya di akhir pekan, SNQ selalu mengusung tema berbeda yang menarik, beberapa yang pernah diadakan yaitu Groovy Sunset with DJ Arianne dan Mayday Fest: Work Hard, Play Hard. (Manyar; Lamong)

Cruise
Turn Around
Port

BALI MASIH TETAP MENJADI MIMPI

Sepanjang bulan April lalu, Pelabuhan Benoa Bali yang dikelola oleh Pelindo III disandari empat kapal pesiar internasional. Ramainya kunjungan kapal pesiar tersebut menguatkan pentingnya Pelabuhan Benoa sebagai pintu gerbang wisatawan mancanegara yang masuk ke Bali melalui laut.

Kapal pertama yang datang yaitu MV. Golden Princess. Sebuah kapal berbendera Inggris dengan panjang 290 meter. Kapal tersebut membawa 2.659 orang penumpang dengan 1.097 orang awak. Kapal kedua yang datang yaitu MS. Insignia. Kapal berbendera Marshal tersebut sepanjang 180 meter dengan membawa 600 orang awak kapal dan 700 orang penumpang. Kapal ketiga yang datang ialah MV. Sun Princess yang berbendera Bermuda yang memiliki panjang 261 meter, membawa 880 orang awak kapal dan 1.932 orang penumpang. Terakhir yang datang pada bulan April yaitu MV. Legend of The Seas, kapal yang memiliki panjang 246 meter dengan bobot mencapai 69.130 GT yang membawa 749 orang awak kapal untuk melayani 1.802 orang penumpang.

Pesona Pulau

Dewata tak urung bak wangi dupa yang dibawa angin ke penjuru dunia. Saat kunjungan wisatawan mancanegara sedang menurun di negeri ini, Bali masih



Kapal pesiar MS Insignia merupakan satu dari empat cruise yang sandar di Pelabuhan Benoa Bali sepanjang April.

mencatat tak kurang dari 10.419 orang wisatawan asing yang masuk melalui pintu gerbang Pelabuhan Benoa.

“Sebagai Turn Around Port, Pelabuhan Benoa dalam melayani kapal pesiar selalu memberikan penyambutan dengan keramahan khas Bali. Serta menyediakan fasilitas yang nyaman mungkin untuk turis yang tiba di pelabuhan yang memiliki slogan, “we serve cruise ship better”, ujar GM Pelindo III Benoa, Ali Sodikin.

Capt. Ali menjelaskan, penumpang yang turun dari kapal pesiar langsung disambut dengan Tari Panyembrama

dan Tari Manuk Rawa di pintu masuk Benoa Cruise Terminal. Atraksi ini selalu berhasil membuat turis antusias menonton dan berebut untuk foto bersama dengan para penari. Di dalam gedung terminal, Pelindo III telah menyediakan fasilitas wifi gratis, money changer, toko cenderamata, dan massage corner untuk memanjakan para penumpang.

Salju sudah tersapu angin berganti kuntum bunga bermekaran di negeri seberang, namun arus wisatawan asing dari negeri di dataran dengan empat musim masih tetap mendominasi negeri asal turis cruise yang berlabuh di Pelabuhan Benoa. Musim dingin telah berganti musim semi, namun Bali tetap menjadi mimpi bagi mereka untuk berkunjung di Surga Para Dewa. (Manyar)

“
Sebagai Turn Around Port, Pelabuhan Benoa dalam melayani kapal pesiar selalu memberikan penyambutan dengan keramahan khas Bali.



Aksi simpatik 'Kartini' Pelindo III dari Pelabuhan Tenau Kupang yang memberikan kejutan bunga untuk para pengendara perempuan saat Peringatan Hari Kartini.

Emansipasi Wanita

KARTINI-KARTINI PELABUHAN TELADANI PERJUANGAN RA. KARTINI

BUMN kepelabuhanan Pelindo III mendedikasikan tanggal 21 April untuk mengenang perjuangan emansipasi wanita oleh pahlawan nasional RA. Kartini. Tidak seperti hari biasanya yang berseragam, para karyawati mengenakan pakaian kebaya dan juga busana adat daerah lainnya di Nusantara.

Peringatan Hari Kartini menjadi momen untuk mendekonstruksi berbagai anggapan berlatarbelakang kultural yang merendahkan martabat wanita. Terutama terkait berbagai peran perempuan yang direduksi menjadi tidak penting peran para lelaki dalam berbagai hal di kehidupan sehari-hari," ungkap Senior Manager Pelayanan SDM Nugroho Dwi Priyohadi dalam acara Peringatan Hari Kartini di Kantor Pusat Pelindo III, Surabaya, Jawa Timur, April.

Nugroho kemudian mengutip Kahlil Gibran, "Wanita diciptakan dari tulang rusuk pria. Bukan dari kepalanya untuk jadi atasannya. Bukan pula dari kaki untuk dijadikan alasnya. Melainkan dari sisinya untuk jadi teman hidupnya. Dekat dengan lengan untuk dilindungi dan dekat dengan hatinya untuk dicintai." "Sajak yang menyerukan kesetaraan antara pria dengan wanita tersebut mengiring pesan kepada kita semua untuk dapat lebih maju membangun hidup dalam nuansa kesetaraan yang proporsional. Baik pada sisi publik seperti di lingkungan kerja, maupun di sisi domestik dalam rumah tangga," ajak Nugroho pada

hadirin.

Pelindo III memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan dan karyawan untuk mengembangkan karir di berbagai lini bisnisnya. Hal ini terbukti dari banyaknya perempuan yang menduduki berbagai jabatan penting dalam organisasi. Di antaranya seperti Direktur Utama Terminal Petikemas Surabaya dan Asisten Manager Terminal Penumpang dan Roro di Pelabuhan Tanjung Perak. Selain itu para operator alat angkat peti kemas canggih Automated Stacking Crane (ASC) di Terminal Teluk Lamong dan kru kapal pesiar mini Artama III milik Pelindo Marine Service sebagian besar perempuan.

Pagi ini karyawan yang bertugas di Kantor Pusat dan Pelabuhan Gresik mengikuti Kelas Make-Up dan Hijab. Usai mengikuti kelas kecantikan tersebut, mereka juga mendapatkan materi tentang personal branding. "Kecantikan yang terpenting memang dari dalam (sifat dan sikap), tapi kecantikan luar (penampilan) juga penting. Maksudnya adalah bagaimana untuk tampil lebih menarik untuk



mendukung peran kita sehari-hari," tutur Yuniar dalam materinya. Selain itu juga ada mini bazaar dengan sejumlah stand untuk produk makanan sehat dan pakaian wanita serta hijab karya karyawan sendiri.

Tak jauh dari Kantor Pusat, perempuan-perempuan yang sebagian besar biasa bekerja lapangan di Pelabuhan Tanjung Perak, berlomba-lomba menunjukan kebolehan di atas catwalk. Tak ayal aksi 30 peserta berlempak-lempok layaknya model dan berusaha tampil lembut dan gemulai menyulut gelak tawa para penonton. Meski tertatih-tatih di awalnya namun lambat laun kepercayaan diri peserta mulai timbul dan sukses berjalan melalui catwalk. "Saya mengapresiasi acara ini karena dapat menghilangkan kejenuhan di dalam bekerja dan meningkatkan





Unjuk kebolehan 'Kartini' di Pelindo Daya Sejahtera (atas) dan di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya (bawah).

kinerja dalam perusahaan. Sealin itu, peran aktif wanita dalam dunia bekerja ataupun sebagai ibu rumah tangga sangat diperlukan," ujar GM Pelindo III Tanjung Perak Joko Noerhudha yang hadir bersama istri.

Bukan cuma karyawan Pelindo III, anak-anak mereka yang berusia 3-10 tahun mengikuti fashion show pakaian daerah di Pelabuhan Trisakti Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Para bocah tersebut berlenggak-lenggok di catwalk dadakan dalam balutan kebaya dan busana adat. "Putra-putri diajak ikut

memperingati Hari Kartini di kantor orangtuanya, sehingga semakin mendekatkan relasi dengan anak, memupuk rasa percaya diri anak, sekaligus mengenalkan lingkungan kerja di pelabuhan," ujar Ketua Persatuan Istri Pegawai Pelindo III (Perispindo III) Banjarmasin, Risa Rakhmawati.

Aksi simpatik kartini Pelindo III diadakan di Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur (NTT). Mereka membagikan setangkai bunga

dan cenderamata kepada pengguna jalan di sepanjang Jl. Eltari I. Panas

terik matahari Indonesia timur tidak mengurangi semangat kartini-kartini pelabuhan yang turun ke jalan dengan berpakaian adat khas Provinsi NTT. Mereka juga memberikan sembako kepada sejumlah perempuan lansia yang sedang berjualan di sisi jalan. "Saya berjualan sayur keliling setiap hari, hasil dari berjualan sayur saya gunakan untuk membiayai sekolah cucu saya," begitu tutur salah satu penerima bingkisan yang biasa dipanggil dengan Nenek Lina tersebut. "Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, para wanita Indonesia dapat selalu berperan aktif dalam pemberdayaan wanita dan selalu mengangkat derajat wanita menjadi lebih baik," ujar Manager SDM dan Umum Pelindo III Tenau Kupang Nizar Fauzi di sela kegiatan.

Bingkisan juga dibagikan kepada

Wanita diciptakan dari tulang rusuk pria. Bukan dari kepalanya untuk jadi atasannya. Bukan pula dari kaki untuk dijadikan alasnya. Melainkan dari sisinya untuk jadi teman hidupnya. Dekat dengan lengan untuk dilindungi dan dekat dengan hatinya untuk dicintai.



dr. Olivia dari RS Columbia Asia Semarang mengisi talkshow tentang kesehatan reproduksi untuk 'Kartini' Terminal Peti Kemas Semarang (atas).



Kelas make up untuk 'Kartini' di Kantor Pusat Pelindo III dan Pelabuhan Gresik.



Putra-putri 'Kartini' Pelindo III di Pelabuhan Banjarmasin tampil dalam fashion show pakaian daerah (bawah).



pekerja-pekerja perempuan yang bekerja di lapangan, seperti tukang parkir, security, petugas kebersihan, dan agen kapal di Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap. Manager SDM, Umum dan Kesisteman Pelindo III Tanjung Intan, Siti Aisah, menyampaikan bahwa Hari Kartini merupakan momen yang tepat untuk dapat berbagi dengan sesama. "Ini merupakan bentuk apresiasi kami kepada pekerja wanita yang dalam kesehariannya dapat melakukan profesi yang biasanya dilakukan oleh pria. Hal ini sekaligus merupakan bentuk kepedulian kami kepada masyarakat yang kurang mampu," tuturnya di sela-sela pembagian bingkisan.

Di bidang kesehatan, karyawan dan istri karyawan Terminal Peti Kemas Semarang menghelat talkshow di kantornya, yang bertema 'Kartini Masa Kini Peduli Kesehatan Reproduksi' dengan menghadirkan dr. Olivia dari RS Columbia Asia Semarang.

Lomba memasak yang diikuti karyawan Pelabuhan Tanjung Emas Semarang (tengah).



Sementara itu di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang, belasan karyawan pria turut memeriahkan Hari Kartini dengan mengikuti Lomba Memasak Nasi Goreng. Dalam suasana riuh disaksikan rekan kerja perempuan, mereka beradu kreativitas. Ada yang nampak lihai dalam mengupas dan memotong bahan, ada pula yang terlihat masih agak kaku. "Ternyata memasak itu lumayan menyenangkan. Kalau menang lomba, besok jadi lebih percaya diri untuk membantu istri memasak di rumah," ujar Aries Sukoco, salah satu peserta lomba yang sibuk memasak dengan baju adat.

Peringatan Hari Kartini di anak usaha Pelindo III, Pelindo Daya Sejahtera (PDS) mengusung tema "Menjadi Pribadi Mandiri". Pengurus

Perispindo III PDS terus berusaha mengembangkan kemampuan para istri untuk menjadi pribadi mandiri dengan berbagai berbagai kegiatan positif. Di antaranya memberikan pengetahuan dan wawasan tentang peranan istri melalui ceramah dengan menghadirkan motivator. Bahkan kini Perispindo III PDS juga membuka kelas komputer untuk anggotanya. Ketua Perispindo III PDS Sofie Gugus Wijonarko berpesan tentang peranan istri yang penting dalam kesuksesan suami. "Itu sebabnya, kita sebagai istri harus selalu memberikan dukungan kepada suami. Supaya suami kita sukses dalam menjalankan tugasnya," ungkapnya. Yes, behind a great man there's always a great woman. (Lamong; Manyar)



'Kartini' Pelindo III yang bertugas di lapangan Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap mendapat kejutan bingkisan cantik.

Galeri PKBL

PELINDO III BANGUN SARANA IBADAH



Dirsum Toto Heliyanto (kiri) bersama GM Pelindo III Bima Kadek Patria menyerahkan bantuan Program Bina Lingkungan Pelindo III untuk Masjid Jabal Nur.

Pelindo III membangun sejumlah sarana ibadah di Bima, Nusa Tenggara Barat. Bantuan yang termasuk dalam Program Bina Lingkungan tersebut disampaikan secara simbolis oleh Direktur SDM dan Umum Pelindo III Toto Heli Yanto kepada Wali Kota Bima Quraish Abidin, di Kantor Pelindo III Cabang Bima, April lalu. "Pelindo III sebagai BUMN pengelola Pelabuhan Bima yang menjadi gerbang logistik Pulau Sumbawa, turut membangun untuk masyarakat di sekitar wilayah kerjanya," jelas Toto Heli Yanto.

Berdasarkan proposal usulan dari masyarakat yang sudah melalui proses evaluasi dan validasi, maka ada tujuh obyek bantuan pada kesempatan tersebut. Semuanya merupakan sarana ibadah, yakni tiga masjid, dua musholla, satu pondok pesantren, dan satu Taman Pendidikan Al Quran. Bantuan yang sudah disalurkan oleh Pelindo III kepada masyarakat Kota Bima sejak tahun 2012 hingga sekarang telah mencapai Rp 1,6 miliar.

SUNATAN MASSAL DAN BEDAH RUMAH DI CILACAP

Dalam rangka Peringatan Hari Jadi Ke-160 Kabupaten Cilacap tahun 2016, 127 anak yatim piatu dan kurang mampu, mengikuti sunatan massal yang digelar Pemerintah Kabupaten Cilacap di Pendopo Kecamatan Majenang, awal April. Sebagian besar anak-anak tersebut berasal dari sejumlah kecamatan, seperti Majenang, Sidareja, Bantarsari, Kawunganten, dan Kampung Laut.

Bupati Cilacap, Totto Suwanto Pamuji, dalam sambutan menyampaikan rasa terima kasihnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dan berpartisipasi. Salah satunya Pelindo III yang memberi bantuan hibah bina lingkungan

senilai Rp 137 juta dalam bentuk santunan anak yatim piatu diberikan di Pendopo Kabupaten Cilacap. "Bantuan sunatan massal dan bedah rumah sebanyak 4 obyek yang ada di Kecamatan Majenang dan Kecamatan Jeruk Legi yang diberikan secara simbolis," jelas GM Pelindo III Tanjung Intan, Fariz Hariyoso

DUKUNG WARGA GRESIK MENGHIAS KAMPUNG

Nuansa keindahan, kerapian, dan kebersihan terasa ketika menginjakkan kaki di salah satu jalan masuk menuju Kelurahan Bedilan, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Pelindo III membawa 'hadiah' berupa 100 pot tanaman hias dan aneka bunga sebagai dukungan kepada kampung yang mengikuti Lomba Gresik Berhias. "Kami berterima kasih sekali Pelindo III mengabulkan permintaan kami untuk membantu menghias kampung ini. Kami semakin semangat berbenah menjelang penilaian lomba," tutur Umay, perwakilan dari Kelurahan Bedilan pada waktu penerimaan bantuan.

Haris Budiarto Manager SDM, Umum dan Kesisteman Pelindo III Gresik, menjelaskan, biaya PKBL Pelindo III yang disalurkan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2016 ini meningkat sekitar 18 persen

dibandingkan tahun sebelumnya. "Adanya kenaikan nilai bantuan tersebut menjadi bukti kepedulian Pelindo III dalam mendukung program pemerintah," pungkasnya. (Manyar)

“
Pelindo III sebagai BUMN
pengelola pelabuhan yang
menjadi gerbang logistik,
turut membangun untuk
masyarakat di sekitar
wilayah kerjanya

Pameran Inacraft 2016

UKM MITRA BINAAN PELINDO III LARIS MANIS

Pelindo III kembali memfasilitasi UKM mitra binaannya untuk mengikuti Pameran International Handycraft Trade Fair (Inacraft) Ke-18 di tahun 2016. Pameran Inacraft 2016 di Balai Sidang Jakarta Convention Center dibuka Wakil Presiden Jusuf Kalla dan diikuti oleh lebih dari 1.400 peserta perusahaan kerajinan baik produsen maupun eksportir dari 34 provinsi di Indonesia. Tujuan gelaran tersebut untuk memfasilitasi produk-produk kerajinan Indonesia dalam meningkatkan nilai jualnya sehingga dapat bersaing di pasar internasional.

“Pelindo III mengajak sekaligus delapan mitra binaannya untuk turut memamerkan produk-produknya. Sehingga diharapkan dapat meraup pasar yang lebih luas melalui ajang pameran ini,” kata Asisten Sekretaris Perusahaan Pelindo III Bidang PKBL, Roy Darma Putera. Pelindo III memfasilitasi dengan menyediakan empat stand berderet.

UKM mitra binaan Pelindo III yang ikut pada Pameran Inacraft 2016 datang dari lima provinsi di Indonesia, yakni Jawa Timur, Jawa Tengah, Bali, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Tengah. UKM tersebut yaitu Batik Tulis Shoraya dari Pamekasan, Pulau Madura; Arul Jewellery dari Martapura; perajin batik sasirangan dari Barito Kuala; perajin Dhita Kerang dari Cilacap; perajin tenun torso Nada Rumah Tenun dari Jepara; Batik Dewi Arum dari Sragen;

Selain itu juga ada kerajinan patung dan kain batik UD. Diemas dari Denpasar dan perajin hiasan berbahan limbah kayu ulin Jaya Karya Craft dari Sampit. Produk kerajinan limbah kayu ulin khas Kalimantan tersebut dikreasikan menjadi souvenir dan cenderamata berbentuk ikon Kota

Sampit, yakni ikan jelawat. Selain itu juga ada yang dibentuk cobek dan ulekan yang berguna sebagai perkakas dapur. Bentuk lain yang juga menarik ialah sisik ikan jelawat yang diolah menjadi bunga dalam pigura hiasan dan bros cantik.

Sufiannur, pemilik Jaya Karya Craft mengaku tidak mengira produk olahan limbahnya bisa laris manis hingga barangnya ludes diserbu pembeli. “Bahkan hingga hari terakhir (saat dagangan sudah habis) masih ada yang mencari. Saya sangat mengapresiasi

kepedulian Pelindo III kepada usaha para UKM di Indonesia,” ungkapnya.



Pelindo III mengajak sekaligus delapan mitra binaannya untuk turut memamerkan produk-produknya. Sehingga diharapkan dapat meraup pasar yang lebih luas melalui ajang Pameran Inacraft.

I a j u g a menambahkan, bahwa manfaat lainnya yaitu dengan diikuti Pameran Inacraft 2016 oleh Pelindo III, Sufiannur m e n d a p a t k a n referensi tambahan

untuk mengembangkan variasi produk kerajinannya ke depan. “Dengan semakin luasnya referensi para perajin, Pelindo III berharap UKM mitra binaannya dapat semakin berkembang dan usahanya memberikan manfaat sosial, misalnya menyerap tenaga kerja di sekitarnya,” pungkas Roy Darma. (Manyar)



Pelindo III memfasilitasi delapan UKM mitra binaannya untuk mengikuti Pameran Inacraft di Jakarta. GM Pelindo III Sampit Agus Dwi Wahyono (tengah) mengunjungi stand UKM mitra binaan Pelindo III asal Sampit, Jaya Karya Craft, yang laris dibeli pengunjung. (foto kiri)



Karyawan di Pelabuhan Tanjung Intan mengikuti tes urine oleh Badan Narkotika Nasional sebagai upaya memastikan Pelindo III bebas narkoba.

Manager Keuangan Pelindo III Sampit Arif Muchlis, di sela kegiatan.

Kahumas Pelindo III Tanjung Perak, Oscar Yogi, menguatkan hal itu saat sosialisasi bahaya narkoba di Surabaya, pelabuhan tak luput jadi pintu masuk narkoba karena beberapa petugas pengamanan pelabuhan beberapa kali mengamankan penumpang yang membawa ganja. "Pelabuhan Tanjung Perak akan senantiasa meningkatkan kemampuan petugas keamanan untuk mengawasi para penumpang, salah satunya dengan menggunakan mesin x-ray maupun metal detector," ujarnya.

Sementara itu, di Pelabuhan Banjarmasin bahkan diadakan penandatanganan Nota Kesepahaman antara Pelindo III dengan Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Kalimantan Selatan. Penandatanganan tersebut merupakan komitmen dan dukungan Pelindo III untuk menjadikan perusahaan jasa kepelabuhanan sebagai salah satu instansi bebas narkoba.

GM Pelindo III Banjarmasin, Hengki Jajang Herasmana, mengatakan, pelabuhan sebagai jalur masuk barang melalui laut memang perlu mendapatkan perhatian khusus mengingat banyaknya pintu masuk barang

di pelabuhan. Ada kecenderungan perdagangan narkoba melalui jalur laut semakin meningkat. Jumlahnya lebih besar daripada perdagangan narkoba melalui udara. "Dengan MoU ini menjadi langkah tegas Pelindo III dalam pemberantasan narkoba dalam skala yang lebih luas," ujarnya. (Manyar)

P4GN – Badan Narkotika Nasional **PELINDO III BEBAS NARKOBA**

Permasalahan narkoba saat ini sudah merambah ke berbagai usia dan kalangan. Peredarannya pun mulai dikemas dengan berbagai macam bentuk. Untuk itu diperlukan bekal pengetahuan dan informasi tentang bahaya penyalahgunaan narkoba dan dampak buruknya guna meningkatkan kewaspadaan terhadap narkoba. Menyadari hal itu, Pelindo III bekerjasama dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Cilacap adakan Sosialisasi Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) di Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap, April.

GM Pelindo III Tanjung Intan, Fariz Hariyoso, menyampaikan, dengan penyelenggaraan kegiatan tersebut tersebut pihaknya berharap tidak ada penyalahgunaan narkoba di lingkungan Pelindo III khususnya di Pelabuhan Tanjung Intan. Usai materi sosialisasi diberikan juga diadakan tes urine terhadap seluruh karyawan Pelindo III di Pelabuhan Tanjung Intan yang berjumlah 125 orang. Hasil seluruhnya negatif sehingga dinyatakan bahwa Pelindo III bersih dari penyalahgunaan narkoba.

Kegiatan tersebut merupakan langkah antisipasi masuknya narkoba ke lingkungan karyawan Pelindo III khususnya di wilayah Pelabuhan Tanjung Intan. Cilacap merupakan daerah rawan dalam penyebaran narkoba karena lokasinya berdekatan dengan Pulau Nusakambangan yang merupakan Lembaga Perasyarakatan yang menahan sejumlah bandar narkoba di Indonesia.

Di Pelabuhan Bagendang, Kalimantan Tengah, kegiatan P4GN juga digelar dengan dihadiri oleh karyawan Pelindo III Group, tenaga kerja bongkar muat (TKBM), dan sejumlah perusahaan yang berada di sekitarnya. "Semoga dengan bertambahnya pengetahuan terhadap pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan, dan peredaran gelap narkoba, insan maritim di Pelabuhan Bagendang dapat turut serta dalam memerangi narkoba, demi kemajuan bangsa dan negara," ungkap



Dengan bertambahnya pengetahuan tentang pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan, dan peredaran narkoba, insan maritim dapat turut serta dalam memerangi narkoba, demi kemajuan bangsa dan negara.



TK Alam Jamur Denpasar mengunjungi kapal Polisi Air di Pelabuhan Benoa. TK Bina Anak Sholeh Tegal bermain di balkon terminal penumpang Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. (foto kiri)



Edukasi Negeri Bahari

MEMUPUK JIWA MARITIM TUNAS MUDA BANGSA

"Ibu ... Ibu ada kapal besar!" seru salah satu anak-anak TK Bina Anak Sholeh Tegal saat berada di balkon terminal penumpang Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. Mereka terlihat ceria dan senang ketika mengamati kapal-kapal yang sedang bersandar di pelabuhan yang dikelola oleh Pelindo III tersebut.

"Kali ini anak-anak sengaja kami ajak kemari untuk mengenal transportasi laut. Pengenalan transportasi laut juga sangat penting agar anak – anak tidak hanya mengetahui transportasi yang ada di darat saja," ungkap Ibat, salah seorang guru pendamping. Menurutnya, dengan begitu wawasan dan pengetahuan anak – anak menjadi lebih luas. Setelah puas melihat-lihat kapal, anak – anak tersebut langsung menyerbu arena bermain yang memang sengaja disediakan oleh Pelindo III sebagai fasilitas bermain yang representative untuk anak-anak para penumpang kapal saat menunggu keberangkatan.

Selain di Tanjung Emas, Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya, juga dikunjungi anak-anak balita yang lucu dari play group Bumble Bee School. Dengan didampingi oleh 12 orang guru, kunjungan 40 bocah itu dibagi dalam dua grup. Grup pertama mengawali kunjungan dengan naik ke Kapal Pesiar

Mini Artama III. Mereka melihat-lihat dan mendapat penjelasan mengenai fasilitas mini cruise yang dikelola Pelindo Marine Service (PMS), anak usaha Pelindo III. Sedangkan, grup kedua memanfaatkan area terminal yang luas dan bersih untuk aktivitas menempel dan menggambar sembari menunggu giliran menaiki Artama III.

"Kalau biasanya mereka hanya bisa melihat kapal dari gambar di buku maupun di media televisi, kini mereka bisa melihat langsung seperti apa itu pelabuhan, dan wujud kapal yang asli. Kami sangat senang sekali. Terima kasih

Pelindo III," ungkap Nina, salah satu pendamping.

Oscar Yogi Yustiano, mengungkapkan bahwa Pelindo III sangat mendukung setiap kegiatan yang mampu menunjang pendidikan di Indonesia, "Kami akan sangat terbuka bagi siapa saja yang ingin tahu apa itu pelabuhan, baik itu sekolah, universitas, maupun instansi, silakan berkunjung ke pelabuhan kami. Karena hal tersebut merupakan bentuk edukasi kepada masyarakat", ujarnya

Sementara itu di Pelabuhan Benoa Bali, Pelindo III juga mendukung siswa-siswi TK Alam Jamur Denpasar untuk mengunjungi kapal milik Polisi Air. Mereka riuh menanyakan berbagai hal kepada polisi air saat menjajal kapal yang bertugas untuk menjaga keamanan perairan di pelabuhan utama di pulau wisata tersebut. (Manyar)

Playgroup Bumble Bee School mengunjungi Terminal Gapura Surya Nusantara, Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya.



Implementasi SAP

BUSINESS BLUEPRINT JADI KUNCI

Implementasi aplikasi SAP merupakan salah satu langkah Pelindo III untuk menjadi perusahaan penyedia jasa kepelabuhan berbasis IT yang berkelas dunia. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, persiapan implementasi aplikasi SAP terus dilakukan oleh Pelindo III. Persiapan implementasi diawali dengan fase persiapan proyek (ERP Readiness & Project Preparation) yang dimulai pada Januari dan berakhir pada Maret 2016. Dengan waktu yang semakin dekat untuk Go Live pada 1 Januari 2017 nanti, saat ini persiapan implementasi SAP telah memasuki tahap yang kedua yaitu business blueprint.

Project Manager ERP Pelindo III Abdul Rofid Fanany, mengungkapkan, business blueprint atau cetak biru proses bisnis perusahaan merupakan salah satu tahap yang sangat penting dalam implementasi SAP. Di dalam tahap business blueprint dilakukan pembahasan proses bisnis yang ada di Pelindo III saat ini dan merumuskan proses bisnis yang nantinya akan dijalankan. "Pembahasan dilakukan untuk proses bisnis di bidang keuangan, pengadaan barang dan jasa, sumber daya manusia, manajemen proyek dan investasi, pemeliharaan dan manajemen properti," paparnya.

Hal pertama yang penting dilakukan dalam tahap business blueprint yaitu standarisasi proses bisnis. Pelindo III terdiri dari 17 cabang yang tersebar di 7 provinsi di Indonesia. Proses bisnis yang saat ini digunakan di cabang-cabang tersebut masih terdapat perbedaan. Aplikasi SAP yang akan diterapkan memerlukan proses bisnis yang sama

atau terstandar di seluruh cabang di wilayah Pelindo III. Dalam proses business blueprint dilakukan identifikasi proses bisnis yang berlaku secara umum di cabang-cabang dan menetapkan proses bisnis yang standar yang akan diterapkan di seluruh wilayah Pelindo III.

Abdul Rofid Fanany lebih lanjut menjelaskan, bahwa selain menerapkan proses bisnis yang terstandar, dalam tahap business blueprint juga dilakukan penerapan proses bisnis yang setara dengan proses bisnis perusahaan kelas dunia atau Best Practice Adoption. Penerapan Best Practice merupakan manfaat dari implementasi SAP yang dirancang berdasarkan proses bisnis yang dianggap terbaik dan sudah teruji pada bidangnya. "Misalnya di dalam SAP sudah diatur bagaimana bisnis proses dalam hal pengadaan yang juga diterapkan perusahaan-perusahaan lainnya. Proses bisnis terbaik dan sudah teruji inilah yang juga diterapkan di Pelindo III yang menjadikan Pelindo III setara dengan perusahaan kelas dunia," ujarnya yakin.



Pada tahap business blueprint dilakukan pembahasan proses bisnis yang ada di Pelindo III saat ini dan merumuskan proses bisnis yang nantinya akan dijalankan.

Standardisasi proses bisnis di seluruh wilayah Pelindo III dan penerapan proses bisnis terbaik sesuai aplikasi SAP (Best Practice) menimbulkan perubahan pada proses bisnis saat ini yang dilakukan oleh Pelindo III. Oleh karena itu diperlukan analisa terhadap dampak perubahan yang terjadi (Business Impact Analysis). Analisa tersebut diperlukan untuk menentukan langkah-langkah yang harus diambil sebagai tindak lanjut perubahan yang terjadi. Perubahan yang terjadi nantinya juga akan disosialisasikan kepada seluruh SDM Pelindo III.

Project Manager ERP Pelindo III Abdul Rofid Fanany memaparkan tentang fase Business Blueprint.



Tahap selanjutnya yang tidak kalah penting dilakukan dalam business blueprint yaitu mendefinisikan peran dan tanggung jawab di dalam proses bisnis itu sendiri. Pada fase ini akan ditentukan peran dan tanggung jawab pada seluruh proses bisnis. Peran dan tanggung jawab ini nantinya akan dilaksanakan oleh karyawan Pelindo III sesuai dengan proses bisnis yang ada. Para karyawan Pelindo III akan diberikan hak dan otorisasi di dalam aplikasi sesuai dengan tugasnya masing-masing dalam proses bisnis.



Pembahasan proses bisnis selain dilakukan oleh tim ERP Pelindo III yang didampingi konsultan serta melibatkan pemilik proses bisnis atau Business Process Owner (BPO) yang terdiri dari perwakilan cabang, senior manager terkait hingga Direksi. "Pembahasan dengan para perwakilan BPO memastikan bahwa perubahan pada proses bisnis telah sesuai dengan Pelindo III. Sehingga ketika diterapkan nantinya dapat berjalan dengan baik tanpa kendala," pungkas Abdul Rofid Fanany. (Manyar)

Fakta Implementasi SAP di Pelindo III

- Disebut juga System Application and Product.
- Merupakan jenis aplikasi ERP (Enterprise Resource Planning) atau perencanaan sumber daya perusahaan.
- Telah banyak digunakan perusahaan besar di Indonesia dan dunia.
- Ditujukan untuk mengintegrasikan keuangan, pengadaan barang dan jasa, sumber daya manusia, manajemen proyek dan investasi, pemeliharaan dan properti.
- Ditujukan untuk mengintegrasikan aplikasi lainnya di Pelindo III: Pelayanan Kapal, Gen-C, Spiner, TOP X Advance, CTOS, Anjungan, Master Data Management, e-Recruitment, SMKI, Host to Host, E-Procurement dan anak perusahaan.
- Dipersiapkan dalam kurun waktu satu tahun.
- Terdiri dari lima fase implementasi: project preparation, business blueprint, realization, final preparation, dan go live 1 Januari 2017.
- Dipersiapkan oleh tim Pelindo III yang disebut "The Great Eagle" didampingi Konsultan Ernst and Young dan Perdana Consulting.

Direktur Teknik dan TIK Husein Latief memimpin Sosialisasi ERP Pelindo III Regional Kalimantan di Banjarmasin.



I-Ch@nge Roadshow

AKSI DIREKSI UNTUK DORONG TRANSFORMASI

Pelindo III sangat serius mendorong transformasinya menuju ICT-based enterprise. Hal ini terlihat dengan aksi tiga direksi yang menyebar ke tiga pulau berbeda untuk memimpin sosialisasi ERP. Pelindo III yang mengelola hingga 43 pelabuhan di 7 provinsi membagi sosialisasi ke dalam tiga lokasi, yakni Banjarmasin untuk regional Kalimantan, Semarang untuk regional Jawa, dan Denpasar untuk regional Bali-Nusa Tenggara.

Direktur Teknik, Teknologi Informasi dan Komunikasi Husein Latief yang terbang ke Banjarmasin, Kalimantan Selatan, mengungkapkan bahwa implementasi ICT di Pelindo III bertujuan agar kinerja perusahaan lebih baik dan efisien. "Dulu tiap cabang pelabuhan

punya aplikasi kepelabuhanan masing-masing dan sering didapati data inti satu kapal namun berbeda-beda antarcabang," ungkapnya. Perbedaan proses bisnis dan aplikasi yang dipakai antarcabang akan distandarisasikan. Pelindo III bertekad melakukan perubahan proses bisnis berlangsung sistematis dan efisien.

la menambahkan, dengan penerapan ICT-Based Enterprise, pengelolaan operasional masing-masing cabang menjadi terstandar dengan sistem informasi yang seragam. Sehingga setiap unit kerja akan terintegrasi dengan baik dan dapat menyederhanakan proses administrasi yang ada.

I Putu Sukadana, Manager Proyek Aplikasi Front End yang juga Asisten

Senior Manager Pelayanan Terminal ini menjelaskan mengenai teknis aplikasi yang akan digunakan pada saat kegiatan bongkar muat yakni Gen-C dan Spiner. "Meskipun sedang cuti, kita masih bisa mengontrol apakah ada orang yang bekerja di lapangan atau tidak saat kapal berkegiatan. Karena aplikasi ini realtime dan bisa dipantau langsung melalui gawai masing-masing manager guna mengetahui tingkat produktivitas dan pendapatan," ucap Putu. Efisiensi lain yang dicapai dengan ERP, yakni proses-proses seperti approval nota dapat dilakukan secara online di mana pun dan kapan pun.

"Sehingga Pelindo III dapat berperan lebih optimal dalam mendorong integrasi logistik nasional," kata Husein lagi. Ia

juga menegaskan, bahwa kompleksitas transformasi dengan berbagai kendala teknis yang mungkin timbul pasti akan dapat diatasi. Namun yang paling penting justru ada pada komitmen setiap insan Pelindo III untuk mau berubah menjadi lebih baik.

Hal tersebut dikuatkan oleh Direktur SDM dan Umum Toto Heli Yanto yang menambahkan tentang pentingnya penerapan change management. Toto saat memimpin kegiatan sosialisasi di Semarang, Jawa Tengah, mengatakan bahwa perubahan tersebut harus didukung penuh oleh setiap lapisan organisasi. "Penerapan aplikasi front end yaitu Gen-C, Spinner, dan Pelayanan Kapal, serta aplikasi back end yaitu SAP, membutuhkan perubahan atas kebiasaan kerja karyawan Pelindo III selama ini. Jajaran manajerial harus jadi change agent yang menginformasikan ke wilayah kerjanya masing-masing dan juga mengawal prosesnya agar berjalan lancar," katanya.

Sementara itu, Direktur Keuangan Saefudin Noer yang hadir pada sosialisasi di Denpasar, Bali, melihat bahwa tahun 2016 ini cukup menantang khususnya untuk para General Manager (GM) pelabuhan cabang. Selain dibebani oleh pekerjaan sehari-hari, para GM harus mendukung perubahan Pelindo III menjadi ICT-based enterprise. "Dalam penerapan aplikasi nantinya diperlukan masukan data yang baik dan valid. Cabang-cabang di wilayah Pelindo III harus mendukung data-data yang diperlukan. Salah satu contohnya yaitu melakukan revaluasi aset sesegera mungkin agar nantinya data yang diberikan terkait dengan aset dapat dijamin keakuratannya," pesannya.

Project Manager ERP Abdul Rofiq Fanani menyimpulkan manfaat dari penerapan ERP tersebut. "Nantinya seluruh sistem informasi akan semua cabang akan tersentralisasi, transparan,

dan terintegrasi proses bisnisnya sehingga akan mengurangi kompleksitas yang ada," ungkapnya. Pelindo III dapat menjadi perusahaan yang memiliki standarisasi proses bisnis, budaya kerja yang sistematis dan efektif, serta sistem informasi manajemen yang selaras.

Husein Latief juga memiliki harapan perubahan citra baik insan Pelindo III. "(Dengan dukungan pemanfaatan TI) ke depannya insan pelindo III menjadi sosok yang ramah, cepat tanggap, dan kooperatif. Mereka fokus pada bagaimana

memberikan layanan terbaik. Dengan komitmen bersama, Pelindo III bisa bertransformasi menjadi ICT Based Corporation dan bersiap Go-Live per 1 Januari 2017," ujarnya optimis.

Selain diadakan di tiga regional,

Workshop ICT-based Enterprise juga diadakan di Pelabuhan Sampit, Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, dan Pelabuhan Gresik. Workshop di ketiga cabang Pelindo III tersebut tidak hanya melibatkan pejabat struktural namun juga hingga ke level staf. Abdul

Rofid Fanany menjelaskan, pemahaman akan transformasi perusahaan menuju perusahaan yang berbasis IT harus dipahami oleh seluruh karyawan, tidak hanya pegawai structural. Karena transformasi menuntut perubahan dan dukungan dari seluruh insan Pelindo III. Para peserta workshop cukup aktif dalam mengikuti workshop ini terbukti dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan kepada pemateri. Pada workshop di kantor cabang tersebut juga dilakukan pre test dan post test untuk mengetahui sejauh mana pemahaman para karyawan tentang aplikasi yang akan diimplementasikan di Pelindo III.

SOSIALISASI Gen-C

Tidak ingin berlama-lama, jejak awal transformasi di Pelindo III mulai dilakukan. Sehari setelah dilaksanakan kegiatan sosialisasi di Semarang untuk regional Jawa, dilakukan sosialisasi penggunaan sistem Gen-C untuk para pengguna jasa di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. Tak kurang dari 70 perwakilan pengguna jasa hadir pada kegiatan tersebut.

Sebagian besar peserta yang datang mengapresiasi apa yang sudah dilakukan oleh Pelindo III, karena membuat proses menjadi lebih praktis dan para pengguna jasa juga dapat memantau barang-barang mereka. (Manyar)



Dengan dukungan teknologi informasi, ke depannya insan Pelindo III menjadi sosok yang ramah, cepat tanggap, dan kooperatif dengan komitmen bersama untuk bertransformasi menjadi ICT Based Corporation.



Direktur SDM dan Umum Toto Heliyanto dan Direktur Keuangan Saefudin Noer memimpin Sosialisasi ERP Pelindo III Regional Bali-Nusra di Pelabuhan Benoa.

Transformasi Teknologi

INTEGRASIKAN INFORMASI DAN DATA SECARA *REAL TIME*



Penerapan aplikasi Gen-C akan semakin meningkatkan produktivitas general cargo handling pelabuhan-pelabuhan yang dikelola Pelindo III.

Peningkatan kualitas pelayanan kepelabuhanan terus dilakukan Pelindo III. Kebutuhan akan efisiensi waktu dan percepatan penyampaian data secara akurat menyebabkan Pelindo III merasa perlu menerapkan ICT (Information and Communication Technology) di lingkungan kerjanya. Untuk itu dimulai transformasi penerapan dan pengembangan aplikasi teknologi informasi guna mentransformasikan seluruh proses bisnis di pelabuhan-pelabuhan yang dikelolanya.

Teknologi yang dikembangkan bertujuan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. "Diharapkan dengan teknologi ini informasi yang didapat dan yang dibutuhkan relevan, akurat serta tepat waktu. Karena informasi bisa didapatkan secepat mungkin melalui aplikasi yang sudah dibangun sehingga mampu menyediakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan," tambahnya.

Lebih lanjut ia memaparkan, saat ini sedang dilakukan penataan data-data di seluruh pelabuhan cabang yang terkait dengan peningkatan pelayanan. Pelindo III mengimplementasikan aplikasi Gen-C di beberapa pelabuhan cabang untuk pelayanan general cargo. Kemudian juga ada aplikasi Spiner untuk pelayanan peti kemas, dan aplikasi baru yang akan digunakan untuk pelayanan kapal. Aplikasi Gen-C telah digunakan di Pelabuhan Banjarmasin, Pulau Pisang, Tenau Kupang, Kalabahi, Ende, Tanjung Wangi, dan Terminal Jamrud di Pelabuhan Tanjung Perak. Sementara aplikasi Spiner telah digunakan di Pelabuhan Benoa, Lembar, Batulicin, Sampit, serta di Terminal Jamrud dan Terminal Mirah, Pelabuhan Tanjung Perak. Sedangkan aplikasi pelayanan kapal tengah dilakukan tahapan lelang, untuk mendapatkan penyedia aplikasi lokal yang berkualitas. Diharapkan akan rampung pada bulan September 2016.

Senior Manajer Pelayanan Kapal dan Terminal Pelindo III, Rumaji, pada kegiatan

sosialisasi Aplikasi Gen-C di Pelabuhan Tanjung Intan, Cilacap, mengungkapkan, melihat dari segi kesiapan infrastruktur, pola operasi, iklim, dan pangsa pasar yang bagus, Pelabuhan Tanjung Intan menjadi pilot project dalam penerapan aplikasi Gen-C. "Setelah dilakukan implementasi Master Plan dan Teknologi Informasi (MPTI), data dapat diakses secara online dan terintegrasi, serta dapat dimonitor setiap saat secara berkelanjutan. Sehingga barang yang ada di pelabuhan dapat dikendalikan dengan baik yang pada akhirnya akan bermanfaat besar terhadap pengguna jasa, baik mitra kerja maupun mitra usaha Pelindo III di Pelabuhan Tanjung Intan," jelasnya.

MEMONITOR KINERJA PELABUHAN

General Manager Pelindo III Tanjung Intan, Fariz Hariyoso, pada kesempatan yang sama menyampaikan, bahwa aplikasi yang sudah berjalan tersebut akan diimplementasikan pada semua dermaga umum secara berkelanjutan mulai tanggal 1 April tahun ini.

"Selain memonitor angkutan di terminal, (aplikasi) juga bisa digunakan untuk memonitor kinerja terminal dan gudang/lapangan penumpukan, sekaligus mengetahui secara real time performa Perusahaan Bongkar muat (PBM)," urainya. Selain itu, para pengguna jasa dapat memonitor kegiatan bongkar muat kapal general cargo secara real time. Pasalnya aplikasi terbaru ini berbasis web dan bersifat real activity based.

Supervisor Pelayanan Kapal Pelindo III Tanjung Intan, Eric Ferdinan, mengatakan bahwa dengan penerapan aplikasi Gen-C di Pelabuhan Tanjung Intan, maka hanya angkutan yang memiliki Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) yang diizinkan masuk ke area Pelabuhan. SPMK itu nantinya akan ditukarkan dengan job slip yang digunakan pengemudi menuju pos petugas administrasi untuk mengambil surat delivery order/surat jalan dari Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL)

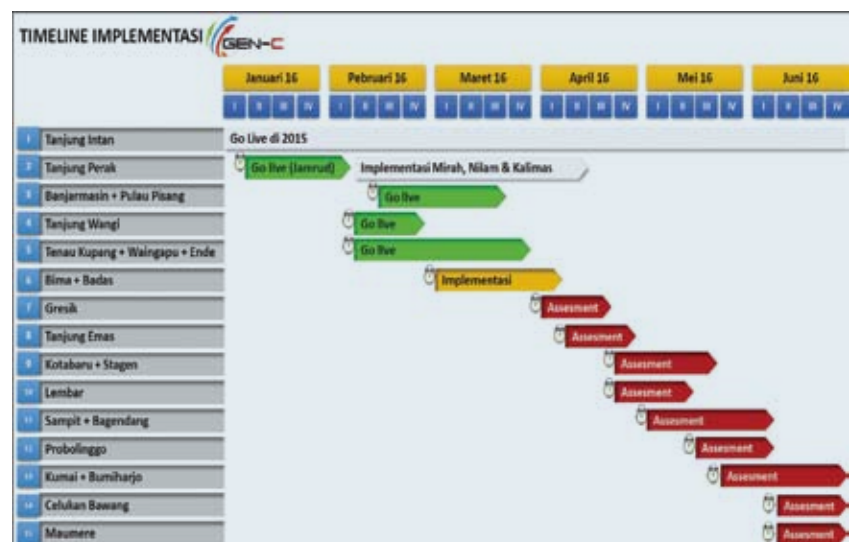
sebagai bukti kegiatan bongkar muat. "Tentunya hal ini menjadikan area terminal di Pelabuhan Tanjung Intan jadi lebih tertata karena hanya angkutan-angkutan yang benar-benar bekerja yang diperbolehkan berada di area terminal," tegasnya.

Sementara penerapan ICT di Pelabuhan Banjarmasin dimulai pada pertengahan Maret lalu, untuk kapal-kapal pengangkut general cargo yang berkegiatan di Terminal Trisakti dan Martapura Baru. "Penerapan aplikasi Gen-C sudah dilakukan di Terminal Trisakti dan Terminal Martapura Baru" ungkap General Manager Pelindo III Banjarmasin, Hengki Jajang Herasmana. Sejalan dengan Eric, Hengki menyatakan bahwa penerapan Gen-C sejalan dengan rencana penataan yang telah dilakukan Pelindo III di Pelabuhan Banjarmasin. Di antaranya seperti penataan parkir kendaraan roda dua di area Trisakti, penerapan pemakaian Alat Pelindung Diri (APD),

dan penetapan restricted area. Dengan diterapkannya aplikasi Gen-C di Pelabuhan Banjarmasin, maka hanya angkutan yang memiliki Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) yang diizinkan untuk masuk ke area Pelabuhan Trisakti dan Pelabuhan Martapura Baru. Tentunya hal ini menjadikan area terminal di Pelabuhan Banjarmasin lebih tertata karena hanya angkutan-angkutan yang benar-benar bekerja yang berada di area terminal.

Selain itu, Master Data Manajemen (MDM) akan diterapkan pula. Hal ini mengingat tingginya arus pertukaran data, baik data master yang sama namun berbeda profil di lingkungan Pelindo III. Sehingga aktivitas operasional di masing-masing pelabuhan cabang dapat terstandarisasi. Termasuk penyederhanaan proses administrasi di tiap pelabuhan cabang agar setiap unit kerja dapat terintegrasi dengan lebih baik. (Manyar)

Teknologi dikembangkan untuk mengolah data, seperti memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, dan memanipulasi data dengan berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Sehingga mampu menyediakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan yang cepat.



Anugerah Citra Indonesia

PENINGKATAN KINERJA PDS BERBUAH PENGHARGAAN

Satu lagi penghargaan nasional diraih PT Pelindo Daya Sejahtera (PDS), anak usaha Pelindo III. Kali ini ajang penghargaan diberikan oleh Majalah Indonesia Inspire berupa Anugerah Citra Indonesia atas keberhasilan PDS melakukan pengembangan dalam meningkatkan kinerja perusahaan di bidang penyedia tenaga kerja. PDS dinobatkan sebagai The Best Improvement Outsourcing Company of The Year 2016 pada malam penganugerahan di Istana Ballroom, Sari Pan Pacific Hotel, Jakarta, awal April. Penghargaan Anugerah Citra Indonesia berupa piala, medali, dan sertifikat diterima oleh Direktur Utama PDS, Gugus Wijonarko. Sebelumnya PDS telah meraih Indonesia Entrepreneur and Education Award 2015 dari Kementerian Koperasi dan UKM, Indonesia Business Quality Award 2015 dari Indonesia Development Achievement Foundation, dan The Most Trusted Company in Company Outsourcing of the Year 2015.

“Penghargaan sebenarnya bukan tujuan kami. Apa yang kami lakukan semata-mata untuk meningkatkan pelayanan kepada para pengguna jasa dan demi meningkatkan kinerja perusahaan,” kata Gugus Wijonarko, yang pada acara tersebut didampingi General Manager Operasi dan Pengembangan Bisnis, Wawan Sulistiawan, serta Manager Pemasaran dan Penjualan, Ratminto. Pihaknya berharap penghargaan tersebut akan menambah semangat dan memotivasi manajemen beserta karyawan PDS untuk terus melakukan improvement guna meningkatkan pelayanan kepada mitra usaha dan meningkatkan kinerja perusahaan.



Dirut Pelindo Daya Sejahtera Gugus Wijonarko (kiri) menerima Anugerah Citra Indonesia.

Gugus memaparkan, pengembangan yang dilakukan sepanjang tahun 2015 berdampak sangat signifikan terhadap kinerja perusahaan. PDS mencatatkan peningkatan pendapatan lebih dari dua kali lipat dibanding tahun 2014. Operating ratio berhasil diturunkan

dari 98 persen menjadi 95 persen tanpa mengurangi kualitas layanan. Proses pengadaan barang menjadi sangat efektif hingga bisa menghemat 20 persen. Jumlah karyawan juga meningkat dari 1.360 orang di tahun 2014 menjadi lebih dari 2.000 orang di tahun

2015. Demikian halnya cakupan usaha, berkembang menjadi lebih dari 15 jenis layanan.

Salah satu pengembangan yang dilakukan PDS adalah penerapan teknologi informasi berupa aplikasi

e-rekrutmen. Aplikasi ini memudahkan para pekerja yang melamar, diawali dengan membuka website PDS, lalu klik e-rekrutmen untuk registrasi. Setelah login, diteruskan dengan mengklik informasi yang dilanjutkan klik menu pendaftaran. Cara registrasi juga sangat mudah, cukup memasukkan nomor KTP dan email. Untuk mengetahui posisi pelamar (jumlah pelamar, tenaga yang dibutuhkan dan sebagainya) cukup mengklik menu poisisi. “Adanya aplikasi e-rekrutmen PDS mampu menghemat biaya dan tenaga hingga 80 persen,” ujar Gugus.

Lah lebih lanjut Gugus mengungkapkan bahwa saat ini jumlah pelamar di PDS saat ini cukup besar. Hampir setiap hari ada puluhan surat lamaran yang masuk, sehingga membutuhkan waktu dan tenaga untuk proses verifikasi. Keunggulan proses e-rekrutmen, dibanding cara konvensional yang berpotensi terjadi kekeliruan verifikasi atau ada lamaran yang terlewatkan. “Dengan adanya e-rekrutmen, hal itu bisa dihilangkan, setidaknya diminimalisasi sehingga tidak ada yang merasa dirugikan,” pungkasnya. (Manyar)

“
Pengembangan PDS di tahun 2015 berdampak signifikan, seperti meningkatkan pendapatan, menurunkan operating ratio tanpa mengurangi kualitas layanan, mengembangkan jenis layanan, dan mengefektifkan proses pengadaan barang dan jasa.

Indonesia Marketeers Festival 2016

TRIO MARKETING PELINDO III GROUP TERIMA PENGHARGAAN

Penganugerahan Indonesia Marketeers Festival 2016 (IMF 2016) Surabaya yang diselenggarakan oleh Markplus Inc. tersebut dihadiri oleh hampir seribu undangan tersebut dibuka oleh Wakil Gubernur Jawa Timur Syaifullah Yusuf.

Founder & Chairman Markplus Inc. Hermawan Kartajaya, mengatakan, bahwa dalam dunia marketing, semua pihak baik itu bagian masyarakat maupun perusahaan harus bergerak untuk menjual. "Marketing itu jiwa dari organisasi atau perusahaan, jadi semua yang di dalamnya must be a marketer," ujarnya. Penghargaan tersebut merupakan apresiasi kepada sosok yang dinilai berhasil menerapkan 'marketing spirit' sehingga berdampak positif bagi perusahaan, masyarakat, dan menjadi teladan bagi para pemasar lainnya," ujarnya.

Pelindo III Group meraih tiga penghargaan. Untuk IMF 2016 Surabaya diraih dua dirut anak usahanya, yakni Dirut PT Terminal Teluk Lamong (TTL) Prasetyadi untuk sektor Infrastructure & Utilities dan Dirut PT Pelindo Husada Citra (PT PHC) Iwan Sabatini untuk sektor Hospital. Untuk IMF 2016 Semarang, diraih oleh GM Pelindo III Terminal Peti Kemas Semarang, Erry Akbar Panggabean untuk sektor Infrastructure & Utilities.

Prasetyadi yang ditemui usai acara mengungkapkan, "Penghargaan ini adalah hasil kerja semua elemen di Terminal Teluk Lamong selama lebih kurang 9 bulan ini. Semoga berkah untuk meningkatkan bisnis dalam melayani pengguna jasa logistik Indonesia." Sebagai terminal logistik baru di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, TTL yang melayani jasa bongkar muat peti kemas dan bongkar curah kering dinilai mampu menjadi pelopor dalam modernisasi pelabuhan dengan

teknologi informasi dan peralatan yang canggih, semi otomatis serta ramah lingkungan.

Sementara itu, PT Pelindo Husada Citra juga telah melakukan berbagai inovasi baru yang menarik perhatian publik di dunia kesehatan. "RS PHC (yang dikelola PT PHC) bukan hanya untuk orang sakit saja, tetapi semua orang yang ingin semakin sehat, juga bisa datang ke tempat kami", tutur Iwan Sabatini. Iwan menambahkan, bahwa pencapaian RS PHC sebagai rumah sakit yang memiliki slogan Professional, Care, Accountable



Apresiasi pada sosok yang dinilai berhasil menerapkan 'marketing spirit' sehingga berdampak positif bagi perusahaan, masyarakat, dan menjadi teladan bagi para pemasar lainnya.

tersebut juga merupakan hasil kerja keras seluruh pegawai untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Pada penyelenggaraan Indonesia Marketeers Festival 2016 (IMF 2016) untuk region Semarang, Erry Akbar Panggabean melihat penghargaan tersebut sebagai bentuk apresiasi terhadap perbaikan fasilitas yang dilakukan Pelindo III di TPKS. "Investasi infrastruktur tersebut di antaranya, berupa perpanjangan dermaga, pembangunan lapangan penumpukkan baru, modernisasi alat dengan akan beroperasinya 11 unit Automated-RTG, dan otomatisasi gate yang terintegrasi dengan sistem Job Order Online yang semakin meningkatkan pelayanan untuk pengguna jasa," ujarnya. (Manyar)



Prasetyadi



Erry Akbar Panggabean



Iwan Sabatini

Info Kesehatan

ATASI KEJANG SEPARUH WAJAH



Sebelum pengobatan



Sesudah pengobatan

Sumber foto: www.swedish.org (hemifacial spasm).

Jangan buru-buru marah, bila melihat seseorang tiba-tiba matanya berkedip ke arah Anda. Bisa jadi ia mengalami kondisi yang disebut hemifacial spasm.

Hemifacial spasm merupakan suatu kondisi di mana otot berkontraksi tanpa disadari dan tidak disertai rasa nyeri pada wajah. Perlu diketahui bahwa hal ini bukanlah suatu penyakit, akan tetapi karena adanya gangguan fungsi saraf kranial (saraf wajah). Awalnya anda hanya akan mengalami kedutan pada area mata. Lalu tanpa disadari akan meluas kesalah satu sisi wajah seperti pipi, mulut, serta otot leher yang ikut tertarik hingga menyebabkan wajah perot. Kontraksi ini jarang timbul,

tetapi lama kelamaan akan menjadi sering dan permanen.

Umumnya orang yang mengalami gangguan ini merasa tidak percaya diri saat tampil di depan umum. Keadaan seperti ini akan sangat mengganggu dikarenakan penderita tidak bisa mengontrol gerakan wajah yang secara tiba-tiba. Namun, biasanya banyak penderita yang masih menyepelekan keluhan yang dialami. Padahal, jika tidak segera ditangani, risikonya akan membuat wajah menjadi perot hampir seluruh waktu dalam sehari.

Menurut dr M. Faris spesialis bedah saraf Rumah Sakit PHC Surabaya, sebagian besar hemifacial spasm disebabkan oleh kelainan pembuluh darah yang menekan saraf sehingga menyebabkan saraf tidak bekerja secara normal dan kontraksi otot-otot wajah yang tidak bisa dikendalikan.

Hemifacial spasm tidak bisa disembuhkan hanya dengan obat-

obatan saja, tetapi diperlukan tindakan lebih lanjut untuk mengembalikan fungsi saraf supaya bekerja normal. Salah satu tindakan yang bisa dilakukan yaitu dengan Micro Vascular Decompression (MVD). Tindakan ini berfungsi untuk memperbaiki hemifacial spasm yang diakibatkan oleh penekanan pembuluh darah pada saraf, yaitu dengan memisahkan pembuluh darah dengan saraf kranial agar tidak saling menekan atau menempel.

Tindakan Micro Vascular Decompression (MVD) ini memiliki beberapa keuntungan. Karena luka irisan sangat minimal sekitar 1-2 centimeter, maka nyeri pasca operasi juga lebih ringan. Sehingga hasil yang didapatkan bisa maksimal dengan tingkat keberhasilan yang tinggi. Pasca operasi pun pasien bisa beraktivitas seperti biasa dan merasakan hidup baru dengan rasa percaya diri tanpa adanya gangguan kejang pada wajah. (Manyar)



DESTINASI WISATA MARITIM BARU

SURABAYA NORTH QUAY

**TERMINAL GAPURA SURYA NUSANTARA,
PELABUHAN TANJUNG PERAK - SURABAYA.**

**SABTU - MINGGU
10.00-21.00 WIB**

Live Music • Sentra Kuliner • Basha Market •
Tempat Bermain Anak • Sunset View •
Berlayar dengan Kapal Artama III*

*Pemesanan Tiket Artama III: Ayu 082230588747




PELINDO III



PELABUHAN TANJUNG PERAK SURABAYA



Peringatan Ke-108 Hari Kebangkitan Nasional 20 Mei 2016

Tema: Mengukir Makna Kebangkitan Nasional
dengan Mewujudkan Indonesia yang Bekerja Nyata, Mandiri, dan Berkarakter

Kebangkitan Maritim Indonesia
Dimulai dari Tengah Nusantara
Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya

